

**PERANCANGAN KAWASAN WISATA DI DESA SIMEMPAR
DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR KARO**

SKRIPSI

OLEH:

BELLA SYAHRINA

198140012



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)28/5/24

**PERANCANGAN KAWASAN WISATA DI DESA SIMEMPAR
DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR KARO**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Pelengkap Dan Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Teknik Arsitektur

Universitas Medan Area



OLEH:

BELLA SYAHRINA

198140012

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)28/5/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : PERANCANGAN KAWASAN WISATA DI DESA
SIMEMPAR DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR KARO

Nama : Bella Syahrina

Npm : 198140012

Fakultas : Teknik

Program Studi : Arsitektur

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



Yunita Syafitri Rambe, S.T., M.T.

Pembimbing



Dekan Fakultas Teknik



Ka. Program Studi Arsitektur

Tanggal Lulus: 22 September 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/5/24

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir yang telah saya susun dengan judul "Perancangan Kawasan Wisata Di Desa Simempar Dengan Pendekatan Neo Vernakular Karo" adalah hasil karya tulis saya sendiri, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Adapun bagian – bagian dalam penulisan tugas akhir terdapat kutipan dari hasil karya orang lain, saya telah menuliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Demikianlah pernyataan ini saya buat tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Apabila terdapat dikemudian hari adanya plagiat dalam tugas akhir ini. Saya bersedia untuk diproses serta dapat menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang telah berlaku.

Medan ,0 8 Mei 2024



Bella Syahrina

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sevitak akademik Universitas Medan Area, saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bella Syahrina

Npm : 198140012

Fakultas : Teknik

Program Studi : Arsitektur

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmi pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Neo-exclusive royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: PERANCANGAN KAWASAN WISATA DI DESA SIMEMPAR DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR KARO, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Medan Area berhak meyimpan, mengalih mediah/ formatkan, mengolah dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 08 Mei 2024



Bella Syahrina

ABSTRAK

Pariwisata merupakan bagian utama yang di harapkan berfungsi secara berkelanjutan. Keindahan alam dan kebudayaan desa-desa terutama di Kabupaten Deli Serdang modal dasar pengembangan wisata yang harus dimajukan serta dikembangkan. Desa Simempar merupakan salah satu desa di Gunung Meriah yang dipilih sebagai desa wisata di Deli Serdang pada tahun 2021. Mayoritas suku di desa Simempar ini yaitu Batak Karo. Sesuai dengan rencana strategi desa bahwasannya desa ini sangat berpotensi sebagai desa wisata, untuk memberikan ciri khas pada desa wisata sejalan dengan budaya karo maka pendekatan perancangan menggunakan tema Neo Vernakular Karo, yang membawa kembali unsur-unsur tradisional ke bentuk teknologi bangunan baru tanpa mengabaikan atau menghilangkan unsur kebudayaan, kepercayaan serta yang berhubungan dengan alam semesta. Kawasan wisata yang di rancangan yaitu wisata resort sungai. Penelitian ini di bertujuan mewujudkan perancangan Kawasan wisata yang lebih tertata dengan fasilitas yang lebih baik dan memadai. Metode ini meliputi pengumpulan data, analisa data, dan ide desain yang mengacu pada analisis data.

Kata Kunci: Kawasan Wisata, Resort, Neo Vernakular Karo.

ABSTRACT

Tourism is the main part that is expected to function sustainably. The natural and cultural beauty of villages, especially in Deli Serdang Regency, is the basic capital for tourism development that must be promoted and developed. Simempar Village is one of the villages in Gunung Meriah which was chosen as a tourist village in Deli Serdang in 2021. The majority of tribes in Simempar village are Karo Batak. In accordance with the village strategy plan that this village has great potential as a tourist village, to characterize the tourist village in line with Karo culture, the design approach uses the Karo Neo Vernacular theme, which brings back traditional elements to the form of new building technology without ignoring or eliminating elements of culture, beliefs and those related to the universe. The tourist area that is designed is a river resort tour. This research aims to realize the design of a more organized tourist area with better and adequate facilities. This method includes data collection, data analysis, and design ideas that refer to data analysis.

Keywords: *Tourism Area, Resort, Neo Vernacular Karo.*

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Dusun 1 Desa Batu Lokong, pada tanggal 15 Agustus 2001. Merupakan anak pertama dari II bersaudara, pasangan dari Syahrul Syah dan Sri Murni.

Pada tahun 2013 penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 104282 Batu Lokong. Kemudian, penulis juga melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP PGRI 58 Tanjung Morawa Deli Serdang sampai pada tahun 2016.

Pada tahun 2019, penulis menyelesaikan sekolah kejuruan atas di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Deli Serdang dan melanjutkan studi (SI) ke perguruan tinggi di Universitas Medan Area dan mengambil Program Studi Arsitektur.

Lalu, penulis melaksanakan program MBKM yang penulis ikuti di studio arsitek yaitu Cavatina Studio hingga selesai pada bulan Januari 2023

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengerjakan Tugas Akhir dan Skripsi yang berjudul **“Perancangan Kawasan Wisata Di Desa Simempar Dengan Pendekatan Neo Vernakular Karo”** ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan Penelitian, Mulai dari Pencarian data, Perizinan, hingga Penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang turut membantu terselenggaranya penelitian ini dengan baik. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. **Bapak dan Mama serta keluarga**, yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada Penulis dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
2. Ibu **Yunita Syafitri Rambe, S.T., M.T.** Selaku ketua Program Studi dan Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak membantu serta mengedukasi Penulis dalam memberikan kritik, Saran, dan masukan yang sangat di butuhkan.
3. **Orang special**, yang sudah memberi dukungan dan bantuan selama ini.
4. **Saudari-saudari Mermaid Ceunah** yang berjuang bersama sejauh ini dan slalu memberi dukungan dan masukan.
5. **Diri sendiri**, terimakasih sudah berjuang sejauh ini, saya bangga dengan kamu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dengan segala kekurangan penulis memohon maaf atas

segala kesalahan dan kekurangan. Semoga perencanaan dan perancangan ini dapat berguna dan bermanfaat, Khususnya bagi penulis dan semua pembacanya, Amiin amin Yaa Rabbal Aalamiin.

Medan, 08 Mei 2024



Bella Syahrina



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR SKEMA.....	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Perancangan	3
1.4 Sistematika Pembahasan	3
1.5 Kerangka Berfikir.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Tinjauan Umum Perancangan.....	6
2.1.1 Pengertian Kawasan Wisata.....	6
2.1.2 Fungsi Kawasan Wisata.....	6
2.1.3 Kriteria dan Standar Minimal Infrastruktur Daerah Pariwisata	7
2.1.4 Pengertian Desa Wisata.....	8
2.1.5 Tinjauan dan Fungsi <i>Resort</i>	9
2.1.6 Karakteristik dan Persyaratan Resort.....	10
2.2 Tinjauan Teoritis Arsitektur Neo Vernakular Karo	11
2.2.1 Pengertian Arsitektur Neo Vernakular Karo.....	11
2.2.2 Kriteria dan ciri yang mempengaruhi Arsitektur Neo Vernakular.....	17
2.2.4 Prinsip-Prinsip Desain Arsitektur Neo Vernakular.....	18
2.3 Studi Banding Fungsi Sejenis	19
2.3.1 Green Village Bali.....	19

2.3.2	Ulaman Eco Retreat	23
2.4	Studi Banding Tema Sejenis	25
2.4.1	Danau Dariza Hotel and Resort.....	25
2.4.2	Nihi Sumba Island.....	26
	Ulaman Eco Retreat	29
	Danau Dariza Hotel and Resort.....	30
	Nihi Sumba Island.....	30
2.6	Tinjauan Lokasi.....	32
III.	METODOLOGI PERANCANGAN	34
3.1	Metodologi Perancangan Arsitektur	34
3.1.1	Perumusan Ide	34
3.1.3	Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	34
3.1.4	Analisa Rancangan.....	35
3.1.5	Konsep Rancangan.....	36
IV.	ANALISA	37
4.1	Analisa Tapak.....	37
4.1.1	Data Umum Proyek.....	37
4.1.2	Analisa Batasan Site.....	38
4.1.3	Analisa Eksisting Site	39
4.1.4	Analisa Topografi dan Drainase.....	40
4.1.5	Analisa Pencapaian dan Aksesibilitas	42
4.1.6	Analisa Kebisingan dan Sirkulasi	44
4.1.7	Analisa View dan Vegetasi	46
4.1.8	Analisa Klimatologi	50
V.	KONSEP PERANCANGAN	59
5.1	Konsep Tapak.....	59
5.1.2	Konsep Sikulasi Bangunan	60
5.1.3	Konsep View	61
5.2	Konsep Ruang	62
5.2	Konsep Bentuk	65
5.3	Konsep Pola Susunan Massa Bangunan	67
5.4	Penzoningan	68
5.5	Konsep Balkon dan Railing	69
5.6	Konsep Struktur	69

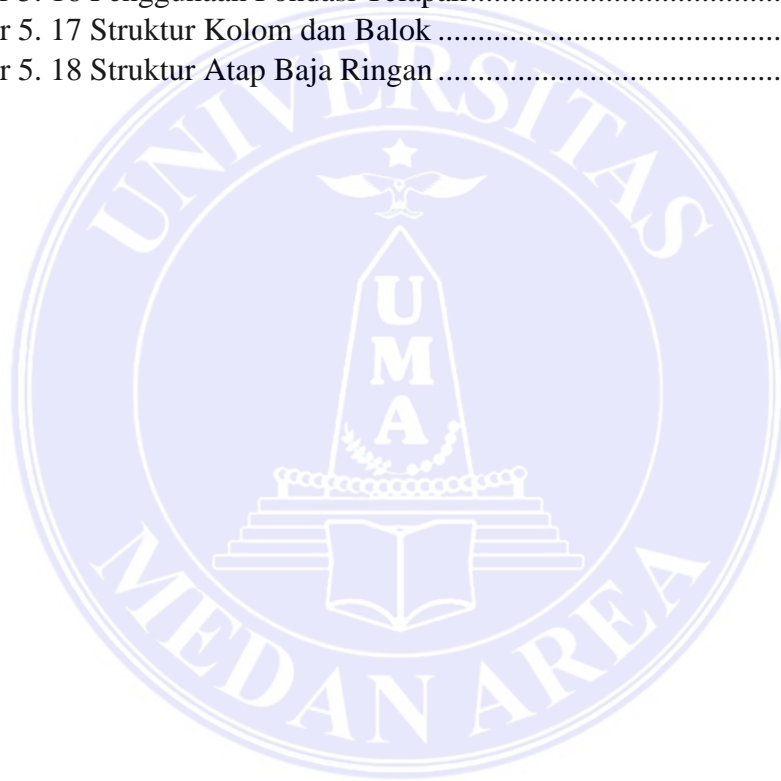
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	71
6.1 Kesimpulan	71
6.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Organisasi Ruang Dalam Rumah Adat	13
Gambar 2. 2 Pembagian Dunia Dalam Worldview Masyarakat Karo	13
Gambar 2. 3 Rumah Adat Siwalu Jabu	14
Gambar 2. 4 Green Village, Bali.....	19
Gambar 2. 5 Contoh Kontur Pada Bangunan.....	20
Gambar 2. 6 Layout Green Village Bali	21
Gambar 2. 7 Villa Kelapa.....	21
Gambar 2. 8 Buka an Jendela dan Kolam Renang.....	22
Gambar 2. 9 Ulaman Eco Retreat	23
Gambar 2. 10 Layout Ulaman Eco Retreat	23
Gambar 2. 11 Potongan dan Tampak Ulaman Eco Retreat	24
Gambar 2. 12 Danau Dariza Hotel and Resort.....	25
Gambar 2. 13 Danau Dariza Hotel and Resort.....	26
Gambar 2. 14 Nihi Sumba Island	26
Gambar 2. 15 Fasad Bangunan	27
Gambar 2. 16 Layout Nihi Sumba Islan.....	28
Gambar 2. 17 Lokasi Site.....	32
Gambar 2. 18 Batasan Tapak	33
Gambar 4. 1 Lokasi Site.....	37
Gambar 4. 2 Batasan Site	38
Gambar 4. 3 Eksisting Sekitar Site	39
Gambar 4. 4 Eksisting Lokasi	39
Gambar 4. 5 Topografi Site.....	40
Gambar 4. 6 Potongan Site.....	41
Gambar 4. 7 Keadaan Kontur dari Arah Jembatan	41
Gambar 4. 8 Moodboard Desain	42
Gambar 4. 9 Aksesibilitas Kendaraan	43
Gambar 4. 10 Aksesibilitas Pencapaian Site	43
Gambar 4. 11 Analisa Kebisingan	45
Gambar 4. 12 Sikulasi menuju site	46
Gambar 4. 13 Analisa View dari dalam ke luar site	46
Gambar 4. 14 View dari luar ke dalam	47
Gambar 4. 15 Vegetasi site	48
Gambar 4. 16 Moodboard Desain	48
Gambar 4. 17 Analisa Matahari	50
Gambar 4. 18 Analisa angin.....	51
Gambar 5. 1 Konsep Kontur	59
Gambar 5. 2 Konsep Sikulasi Site.....	60
Gambar 5. 3 Konsep Pejalan Kaki	60

Gambar 5. 4 Konsep Pejalan Kaki	60
Gambar 5. 5 Konsep view dari bangunan	61
Gambar 5. 6 View bangunan.....	61
Gambar 5. 7 Konsep Bentuk	65
Gambar 5. 8 Konsep Atap.....	65
Gambar 5. 9 Konsep atap bangunan utama.....	66
Gambar 5. 10 Konsep atap bangunan Villa	66
Gambar 5. 11 Konsep Cottage	66
Gambar 5. 12 Konsep Bentukan	67
Gambar 5. 13 Bentuk dinding persegi	67
Gambar 5. 14 Konsep Perletakan Bangunan	68
Gambar 5. 15 Konsep Penzoningan	69
Gambar 5. 16 Penggunaan Pondasi Telapak.....	69
Gambar 5. 17 Struktur Kolom dan Balok	70
Gambar 5. 18 Struktur Atap Baja Ringan	70



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Standar Minimal Sarana Dan Prasarana Pariwisata.....	7
Tabel 2 Analisis Neo Vernakular Karo.....	15
Tabel 3 Analisis Studi Banding.....	29
Tabel 4 Kebutuhan Ruang.....	53
Tabel 5 Kebutuhan ruang.....	56
Tabel 6 Besaran Ruang.....	62



DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Kerangka Berfikir.....	5
----------------------------------	---



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan faktor utama yang diharapkan berfungsi secara berkelanjutan. Keindahan alam dan kebudayaan desa-desa terutama di Kabupaten Deli Serdang modal dasar pengembangan wisata yang harus dimajukan serta dikembangkan. (Deli serdang, 2022) Kecamatan Gunung Meriah merupakan daerah yang terletak di kecamatan di Kabupaten Deli Serdang yang memiliki potensi alam tersembunyi di setiap desanya yang berupa perbukitan, sungai, perkebunan dan objek yang cukup terkenal seperti Air Terjun Simempar. Menurut nota kesepakatann bersama nomor 03/KB/IX/2021 Kecamatan Gunung Meriah juga merupakan kawasan yang mengikuti pengembangan DESIKA (Deli Serdang Simalungun Karo) yang merupakan segitiga emas penyangga Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) pada 24 Desember 2021. (kesepakatan, 2021)

Gunung Meriah hanya memiliki 12 desa dan **yang memiliki potensi luar biasa salah satunya yaitu Desa Simempar**. Adanya potensi yang lebih unggul dari desa lain menurut rencana pembangunan jangka menengah desa Simempar menjadi salah satu dari 9 desa di Kabupaten Deli Serdang yang di tetapkan sebagai Desa Wisata pada tahun 2022, karena itu perlu pembangunan dan perbaikan fasilitas di desa ini. **Dengan surat keputusan Bupati Deli Serdang nomor 153 tahun 2022 tentang penetapan desa wisata di Kab. Deli Serdang oleh Bupati Deli Serdang**. Desa wisata ditetapkan berdasarkan potensi dan kapasitas sumber daya lokal wilayah desa, yang terdiri atas wisata budaya, agro, kreatif, kebugaran dan ekowisata. Desa ini berpotensi sebagai ekowisata yaitu panorama alam, perkebunan terutama kopi, wisata sungai dan air terjun. (Deli

serdang, 2022) Sungai merupakan potensi yang akan dijadikan sebagai area kawasan wisata berbasis resort yang sesuai kebutuhan dengan fasilitas seperti villa, cottage, restoran, jambur, gym, area bermain anak dll.

Jumlah suku di Desa Simempar 80% Karo, 15% Simalungun, 2% Toba, 2% Jawa dan 1% Melayu. Sesuai dengan rencana strategis desa bahwasannya desa ini sangat berpotensi sebagai desa wisata, untuk memberikan ciri khas pada desa wisata sejalan dengan budaya karo maka pendekatan perancangan adalah Neo Vernakular Karo. Dalam literatur antropologi, Suku Batak terbagi menjadi enam yaitu Karo, Mandailing, Angkola, Simalungun, Pakpak, dan Toba yang dikenal di masyarakat yaitu Sistem Patrilineal Terkuat di Indonesia. (Sitepu & Ardoni, 2019) Batak merupakan suku terbesar di Sumatera Utara. Suku Karo memiliki karakter yang membedakan mereka dengan suku lainnya, termasuk bahasa, marga, baju adat yang sangat identik warna merah, unsur kekeluargaan, adat istiadat, sistem kepercayaan, dan rumah adat. (Sitepu & Ardoni, 2019) Rumah adat Suku Karo yaitu Siwalu Jabu, rumah adat ini yang ditempati dan didirikan menurut kebiasaan masyarakat, rumah adat ini merupakan sebuah rumah besar yang ditempati delapan keluarga yang sering dijumpai di daerah Kabupaten Karo. **Salah satu ciri khas bangunan ini yaitu dengan adanya bentukan kepala kerbau di puncak atap, dengan ornament khas batak yang berwarna merah, putih dan hitam,** selain itu Siwalu Jabu terbagi menjadi 3 yaitu bagian atas (atap), tengah (dinding), dan bawah (panggung) yang memiliki artinya tersendiri. (Napitupulu et al., 1997)

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah perancangan kawasan wisata yaitu :

1. Bagaimana mewujudkan kawasan wisata dengan fasilitas yang sesuai standart serta memberi kenyamanan bagi wisatawan.
2. Bagaimana perancangan kawasan wisata dengan penerapan prinsip-prinsip arsitektur neo vernakular karo.

1.3 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan Perancangan Kawasan Wisata sebagai berikut:

Mujudkan perancangan kawasan wisata yang lebih tertata dengan fasilitas yang lebih baik dan memadai serta menangkat kelokalan budaya pada Desa Simempar yaitu Batak Karo.

1.4 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang pada perancangan, rumusan masalah, tujuan perancangan, sistematika pembahasan dan kerangka berfikir tercantung semuanya dalam pembuatan skripsi di bab ini

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Mencakup mengenai tinjauan fungsi bangunan, tinjauan tema, dan lokasi bangunan.

BAB III METODOLOGI PERANCANGAN

Mencakup cara pengumpulan data dan pengolahan data.

BAB IV ANALISA PERANCANGAN

Berisi tentang analisa data-data sekitar site untuk perancangan yang di ajukan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

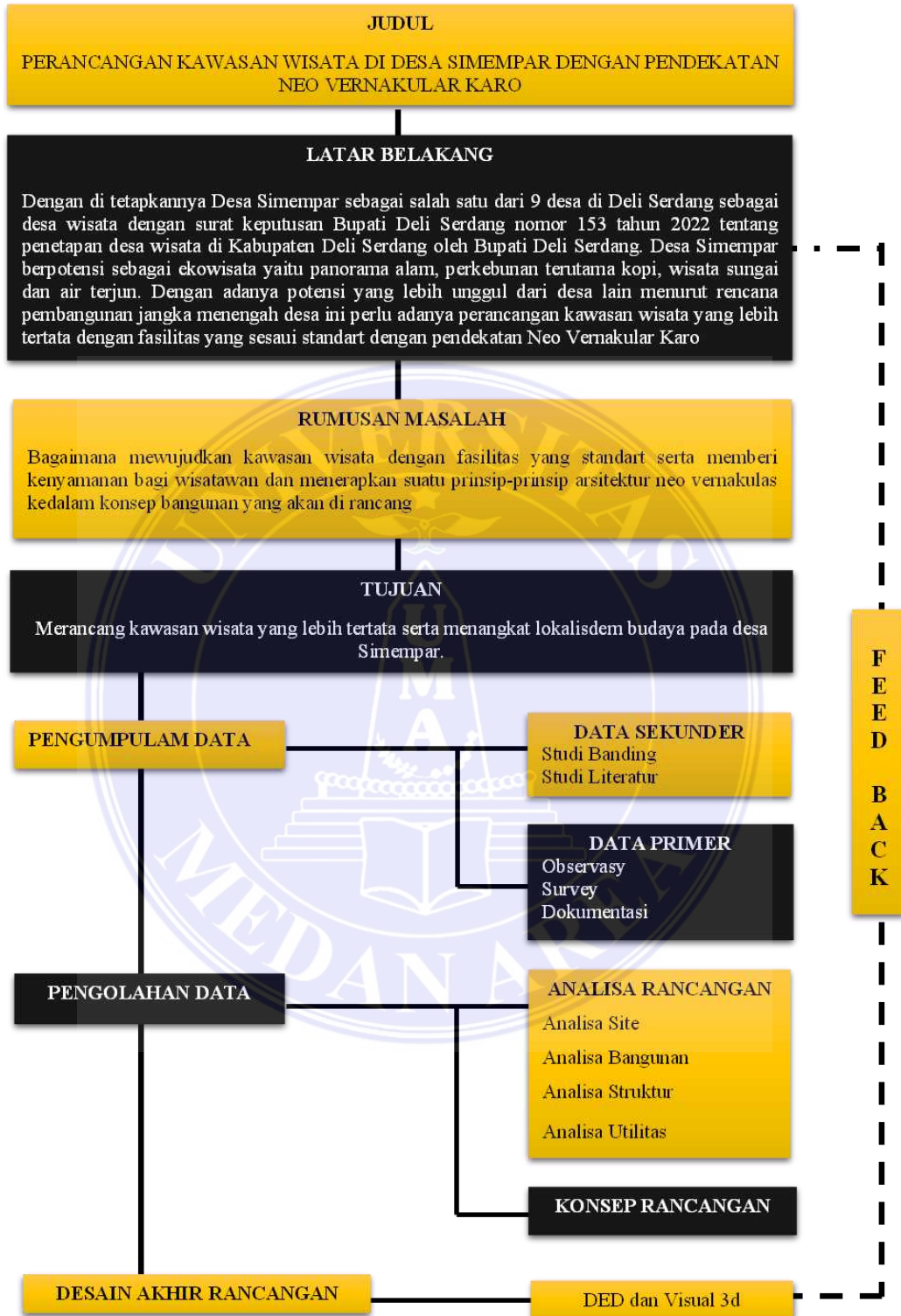
Berisi penjelasan konsep rancangan yang akan di dogunakan nantinya pada bangunan.

PENUTUP DAN DAFTAR PUSTAKA

Merangkum kesimpulan, saran dan daftar pustaka.



1.5 Kerangka Berfikir



Skema 1.1 Kerangka Berfikir

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum Perancangan

2.1.1 Pengertian Kawasan Wisata

Menurut Nyoman (1987:148), Kawasan wisata merupakan objek yang layak untuk dikunjungi serta sesuatu yang menarik wisatawan untuk mengunjungi tempat-tempat wisata. Menurut UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menyebutkan bahwa sumber daya alam harus dimanfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan kepariwisataan. Menurut Keputusan Menteri Pertanian dan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. 24/KPTS/HK.050/4/1989 tentang Pariwisata Indonesia, daya tarik wisata adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu objek berupa keunikan, keaslian, kelengkapan, yang berbeda dari yang lain serta memiliki ciri khas yang membuat wisatawan menjadi tertarik. (Sabrina, 2016)

Pariwisata merupakan sarana utama untuk mengenalkan daerah kepada masyarakat luar karena keunikannya. Keistimewaan ini berkisar dari budaya, karakteristik masyarakat dan makanan hingga desain arsitektur lokal. Saat merancang kawasan wisata, disarankan untuk memasukkan unsur-unsur khas daerah dari kawasan yang dipilih. (Sumenge & Warouw, 2022)

2.1.2 Fungsi Kawasan Wisata

Ada dua fungsi yang terlibat dalam perancangan destinasi wisata ini yaitu fungsi akomodasi dan rekreasi. Fungsi akomodasi adalah objek yang mengacu pada penginapan, seperti tempat menginap sementara pengunjung. Penginapan di kawasan wisata ini berupa villa dengan area privat. Villa dipisahkan dari tempat lain sehingga tamu dapat menikmati ketenangan. Area villa juga memiliki

menyediakan area *lounge* diluar area villa. Pada vila, sistem pelayanan dikelola oleh seorang *supervisor*.

Fungsi rekreasi yang berfungsi memberikan pilihan hiburan relaksasi yang disesuaikan dengan karakter situs serta sumber daya alam di wilayah tersebut, serta mewakili bersifat alami dari desain yang menarik. Sungai Pohon Damai memiliki potensi pemandangan alam tepi sungai, keindahan sekitar dan wisata air. Karena lokasinya berada di tepi sungai, tidak ada bangunan yang menghalangi pandangan, menambah keindahan tepi sungai.(Sabrina, 2016)

2.1.3 Kriteria dan Standar Minimal Infrastruktur Daerah Pariwisata

Kelancaran pelayanan serta infrastruktur pariwisata merupakan salah satu indikator pembangunan pariwisata. Infrastruktur didefinisikan sebagai proses yang baik di mana wisatawan memperoleh dan meningkatkan hotel, restoran, area hiburan, serta infrastruktur jalan, transportasi yang lancar dan terjangkau. Menurut Yoeti (1996) adapun standar minimal infrastruktur pariwisata yaitu (Drs.Oka A Yoeti, 1991) :

Tabel 1 Standar Minimal Sarana Dan Prasarana Pariwisata

NO.	Kriteria	Standar Minimal
1	Objek	Salah satu dari unsur alam, sosial, dan budaya
2	Akses	Jalan, kemudahan rute, tempat parkir, dan harga parkir yang terjangkau
3	Akomodasi	Pelayanan penginapan (hotel, wisma, losmen)
4	Fasilitas	Agen perjalanan, pusat informasi, fasilitas kesehatan, pemadam kebakaran, hydrant, TIC (Tourism Information Center), guiding (pemandu wisata), plang informasi, petugas entry dan exit.
5	Transportasi	Adanya moda transportasi yang nyaman sebagai akses masuk

6	Catering Service	Pelayanan makanan dan minuman (restoran, kantin, rumah makan)
7	Aktifitas Rekreasi	Aktifitas di lokasi wisata seperti berenang, jalan-jalan, dan lain-lain
8	Pembelanjaan	Tempat pembelian barang-barang umum
9	Komunikasi	Adanya TV, sinyal telepon, akses internet, penjual voucher pulsa
10	Sistem Perbankan	Adanya bank dan ATM
11	Kesehatan	Pelayanan kesehatan
12	Keamanan	Pelayanan keamanan
13	Kebersihan	Adanya tempat sampah dan rambu-rambu peringatan tentang kebersihan
14	Sarana Ibadah	Fasilitas sarana ibadah
15	Promosi	

(Sumber: Buku)

2.1.4 Pengertian Desa Wisata

Menurut Hermawan (2016), desa wisata merupakan lingkungan dengan latar belakang desa dengan pesona berupa nilai kekayaan budaya lokal dan sumber daya alam. Desa wisata biasanya terdapat beberapa tempat wisata yang menggabungkannya agrowisata, wisata budaya, dan ekowisata.

Menurut Andi (2016), desa wisata ialah sebuah desa yang memberikan pemandangan alami bagi para pengunjungnya melalui bangunan, tata ruang desa, adat istiadat, kehidupan sehari-hari masyarakat, sehari-hari, kehidupan sosial budaya dan peluang wisata lainnya seperti kesenian budaya, warisan sejarah, makann khas, keterampilan tangan, *souvenir*, dan *cottage*.(Wicaksono & Anisa, 2020)

Peningkatan desa wisata digambarkan sebagai suatu perkembangan pengolahan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan unsur wisata. Desa wisata memiliki tempat wisata yang potensial dan beragam demi mengembangkan kegiatan ekonomi, budaya, adat istiadat, bentukan bangunan khas desa, penataan ruang, serta kegiatan berkomponen ekonomi yang khas. (Made antara, 2015)

2.1.5 Tinjauan dan Fungsi *Resort*

Resort merupakan fasilitas yang melayani penginapan dan kegiatan lainnya dengan konsep ramah lingkungan. Menurut Dirjen Pariwisata (1988:13) “resort merupakan suatu perubahan tempat tinggal seseorang di luar dari tempat tinggal utamanya dengan memiliki tujuan lain seperti menikmati kesegaran dan ketenangan jiwa serta raga dan Hasrat ingin mengetahui sesuatu”. (Prayuga & Yunisya, 2022)

Fungsi resort yaitu menyediakan tempat untuk rekreasi seperti penginapan serta berolah raga seperti tenis, golf, spa, *tracking*, dan jogging, bagian *concierge* yang berpengalaman memiliki pengetahuan tentang daerah sekitar resor, untuk pengunjung yang ingin menjelajahi keindahan alam di sekitarnya. Resort memiliki site yang terkait dengan tempat wisata, yang terletak pada pegunungan, lembah, serta area pinggiran pantai.

Menurut Mill, 2022 dan Coltman, 2022 resort berfungsi sebagai berikut:

- 1) Fungsi resort bagi penggunaannya, adalah untuk berwisata, bersantai dan menginap sambil menikmati kenyamanan fasilitas yang disediakan.

- 2) Fungsi Resort bagi pemerintah, yaitu untuk meningkatkan pendapatan daerah dan negara.
- 3) Fungsi Resort, untuk meningkatkan lapangan kerja, termasuk jasa resort, industri makanan dan pakaian, transportasi, cinderamata, pertanian, rekreasi dll.
- 4) Fungsi resort juga dapat menimbulkan interaksi sosial, menciptakan rasa saling menghargai antar bangsa dan mempererat tali silaturahmi antar manusia. (Fauziah et al., 2022)

2.1.6 Karakteristik dan Persyaratan Resort

Adapun Karakteristik dan persyaratan resort adalah sebagai berikut:

1) Lokasi

Secara umum pemilihan lokasi yang ramah lingkungan dengan pemandangan indah seperti, gunung dan laut yang jauh dari keramaian perkotaan.

2) Fasilitas

Beberapa fasilitas yang diperlukan seperti fasilitas pokok, fasilitas luar dan dalam. Fasilitas pokok yaitu kamar tidur dan fasilitas rekreasi seperti kolam renang, lapangan tenis dan penataan lansekap. Fasilitas ini bervariasi mengikuti lokasi wisata, resort berlokasi di pantai yang menawarkan peluang untuk olahraga air, atau menikmati terbit dan terbenamnya matahari. Resort berada di kawasan perkotaan menawarkan fasilitas berupa paket wisata menjelajahi kota.

3) Arsitektur dan Suasana

Wisatawan yang mengunjungi resort berkeinginan mencari fasilitas serta arsitektur yang memiliki suasana unik yang membedakannya dari jenis fasilitas pada umumnya. Resort ini menawarkan kepada para tamu kesempatan menjelajahi daerah sekitarnya dengan bebas.

4) Segmen Pasar

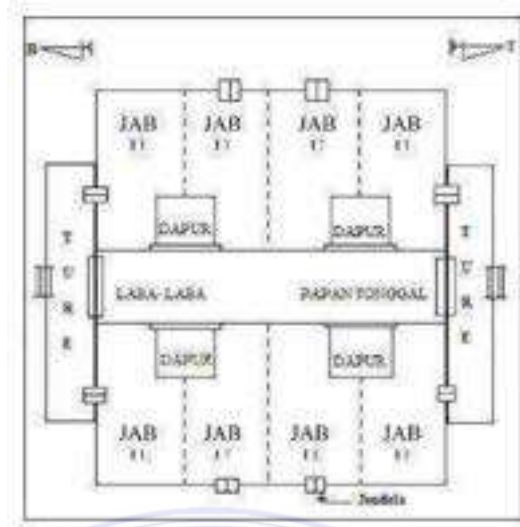
Target yang dijangkau ialah wisatawan yang ingin berlibur menikmati alam, pantai, pegunungan dan tempat-tempat panorama yang indah, maka diperlukan resort dengan fasilitas rekreasi dan layanan yang memuaskan. (Halawa et al., 2019)

2.2 Tinjauan Teoritis Arsitektur Neo Vernakular Karo

2.2.1 Pengertian Arsitektur Neo Vernakular Karo

Arsitektur Neo-Vernakular termasuk ideologi yang berkembang dalam *Postmodernisme*, aliran arsitektur muncul pada pertengahan tahun 1960-an. *Postmodernisme* lahir atas protes para arsitek terhadap pola (bangunan berbentuk kotak) yang tampak monoton dalam *modernisme*. (Sari et al., 2021) Arsitektur Neo-Vernakular yang membangun arsitektur asli bersama konsep baru dalam penggunaan teknologi dan material modern. Konsepnya menggabungkan arsitektur asli dan tradisional dengan desain yang lebih modern. (Saidi et al., 2019) Menurut Sumalyo 2016, Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular menggunakan unsur fisik dan non fisik seperti kebudayaan, gagasan, kaidah dan pemikiran tentang ruang, nilai filosofis, dan religi untuk menciptakan konstruksi arsitektur yang relevan dengan bahasa lokal digunakan untuk mengambil kembali bentuk kontemporer. (Wicaksono & Anisa, 2020)

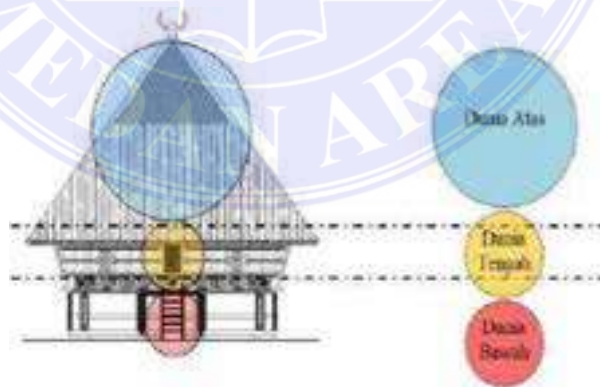
Pada perancangan kawasan wisata ini mengambil neo vernakular karo. Suku mayoritas Desa Simempar yaitu karo sebanyak 80%. Karo merupakan salah satu pembagian dari suku Batak, yang merupakan suku terbesar di Sumatera Utara yang menggunakan Bahasa Karo setiap harinya. (Napitupulu et al., 1997) Ciri yang membedakan dengan suku lain yaitu seperti marga, bahasa, pakaian adat yang identik dengan merah, sistem kekeluargaan, adat istiadat, keagamaan dan rumah adatnya.(Sitepu & Ardoni, 2019) Rumah Adat Karo ialah rumah yang ditempati, yang didirikan menurut adat dan kebiasaan suku Karo, rumah adat karo merupakan rumah besar yang dihuni oleh 8 keluarga (Siwaluh Jabu) yang terdiri dari telu sedalanan. Selain dihuni 8 keluarga ada beberapa yang dihuni oleh 10, 12 bahkan sapaui 16 keluarga. Pintu masuk dan keluar bangunan juga menghadap ke arah barat dan timur. (Sitanggang, 1991) Kesain (kepenghuluan) biasanya terdiri dari beberapa bangunan adat yaitu buah rumah adat, jambur, geriten, dan lesung. Jambur adalah tempat pertemuan orang tua, tempat menginap pemuda setempat dan tamu laki-laki, dan tempat kesenian desa. Griten biasa digunakan untuk penyimpanan tengkorak dari nenek moyang. Lesung merupakan tempat menumbuk padi. Rumah adat Siwaluh Jabu ialah rumah panggung yang memiliki ketinggian mencapai 12meter, serta dinding miring yang atas lebih besar dari bagian bawah lebih kecil. Bentuk atap perpaduan dengan trapesium. Setiap bagian dalam rumah adat Karo Siwaluh Jabu dalam ruangnya biasanya terdiri dari area terbuka yang luas dengan ruangan-ruangan yang dibatsai papan kayu yang saling berhadapan.(Studi et al., 2020)



Gambar 2. 1 Organisasi Ruang Dalam Rumah Adat

(Sumber: Internet)

Rumah Adat Karo dibagi menjadi tiga bagian, bagian bawah, tengah, dan atas. Menurut kepercayaan hal ini merupakan bentuk dari ruang kosmologis. Mereka percaya bahwa bagian tertinggi merupakan hal paling suci dan sakral, bagian tengah merupakan tempat tinggal manusia sedangkan bawah adalah dunia kegelapan yang identik dengan neraka. (Saragih, 2021)



Gambar 2. 2 Pembagian Dunia Dalam Worldview Masyarakat Karo

(Sumber: Jurnal)

Rumah Karo ini berukuran sangat besar, maka dari itu memiliki ruang kosong sampai ke atap. Di bagian lain bangunan masih bisa di lihat yaitu ada

tunjuk langit, gulang-gulang, penyokong tunjuk langit, dan beberapa batang rusuk yang berbahan bambu, ungkilan yang terbuat dari pohon aren yang dibelah. Di ujung ungkilan itu dibuatkan penahan yang ditambah beberapa raris dan mulligan yang menjadi tempat mengikat atap ijuk yang memakai tali ijuk. Bahan atapnya adalah ijuk yang cukup besar (lebar), sebagian ijuk yang kecil dijadikan atap bagian bawah. Ketebalan ijuk sekitar 3 inchi, setiap rumah adat Karo memiliki sudut atap disebut kunci. Simbol penyatu kekeluargaan pengikat bawahnya menggunakan material dari jerami dan daun rotan diikat sedemikian rupa. Ayo rumah atau muka rumah berbentuk segitiga yang terbuat dari anyaman bambu maupun papan yang sudah diukir maupun dicat



Gambar 2. 3 Rumah Adat Siwalu Jabu

(Sumber: Buku)

Atap tradisional Karo dihiasan dengan kepala kerbau pada bagian atas atap sebelah barat dan timur. Posisi tanduk biasanya kebawah. Hal ini dilakukan sebagai bentuk penghormatan ke para pendatang di wilayahnya. Tanduk ini diikat

pada malam hari, agar tidak terlihat oleh banyak orang yang di berwarna putih untuk melambangkan kemurnian hati dari masyarakat Karo. Tanduk runcing yang tajam memberikan peringatan bagi warga apabila ada pendatang baru yang mempunyai niat jahat. (Sitanggang, 1991) Adapun hasil dari analisis neo vernakular budaya karo yaitu:

Tabel 2 Analisis Neo Vernakular Karo

Identitas	Neo Vernakular	Karo
Prinsip	Arsitek yang bertujuan melestariakn unsur lokal yang telah di bentuk secara impiris oleh tradisi dan mengembangkannya menjadi suatu langgam yang modern.	Masyarakat yang bertujuan tetap melestarikan unsur lokal adat istiadat sesuai leluhur tanpa merubah tampilan apapun, kecuali pada material dikarenakan adanya keterbatasan barang dan harga.
Ide Desain	Bentuk desain lebih modern	Bentuk bangunan tradisional khas karo
Ciri-ciri	1) Selalu menggunakan atap bubungan. 2) Batu bata.	1) Menggunakan atap berbentuk segitiga dan trapesium dengan ciri khas ayo ayo (berbentuk

	<p>3) Mengembalikan bentuk-bentuk tradisional</p> <p>4) Kesatuan antara interior yang terbuka</p> <p>5) Warna warna kuat dan kontras</p>	<p>segitiga) dan kepala kerbau di sisi kanan kiri atap.</p> <p>2) Menggunakan material lokal (kayu dan ijuk)</p> <p>3) Rumah berbentuk panggung</p> <p>4) Penggunaan tangga ganjil</p> <p>5) Warna kontras seperti merah, putih dan hitam.</p>
Pembagian Bangunan	-	<p>Rumah adat khas karo dibagi menjadi 3 bagian yang memiliki makna tersendiri, bagian paling atas yang paling suci dan sakral, tengah sebagai tempat tinggal manusia sedangkan bawah adalah dunia kegelapan yang identik dengan neraka</p>

		atau sering disebut tangga (bawah), dinding (tengah) dan atas (atap)
Kriteria	Bentuk-bentuk menerapkan unsur budaya,	Setiap bentuk dalam rumah adat karo memiliki arti dalam unsur budaya karo

(sumber: buku dan jurnal)

Arsitektur Neo Vernakular Karo yang di akan dijadikan panduan untuk mendesain yaitu akan menggunakan pendekatan bangunan adat karo seperti berpanggung yang menggunakan material lokal dengan bentuk bangunan yang mengandung unsur modern serta membuat bentukan menjadi tidak kaku dan kesan organic ke alam sekitar. Dengan adanya rumah panggung pastinya memerlukan tangga, yang menjadikan bangunan ini ada 3 bagian yaitu bawah, tengah dan atas, dimana 3 bagian ini juga merupakan filosofi dari rumah adat Karo.

2.2.2 Kriteria dan ciri yang mempengaruhi Arsitektur Neo Vernakular.

Ada beberapa kriteria yang mempengaruhi bentuk bangunan arsitektur neo vernakular karo yaitu:

- 1) Penerapan wujud unsur kebudayaan dan lingkungan termasuk iklim setempat diekspresikan dalam bentuk fisik arsitektural (rencana, detail, struktur dan ornamen).

- 2) Tidak hanya elemen fisik yang dipakai dalam bentuk modern, unsur non fisik yaitu gagasan budaya, kepercayaan, agama dll berhubungan dengan alam semesta.
- 3) Penerapan bangunan ini tidak hanya menerapkan prinsip-prinsip arsitektur bangunan vernacular melainkan karya yang lebih modern.

Banyak bentuk yang sangat modern yang dapat dilihat pada Arsitektur Neo Vernakular, meskipun dalam prakteknya masih menggunakan konsep lama kawasan dan material yang digunakan adalah material modern, dibentuk dalam bentuk kekinian yang tetap mempertahankan karakter kawasan, seperti kaca dan logam. Arsitektur Neo Vernakular mengambil bentuk dari vernakular aslinya yang dikembangkan dalam bentuk modern seperti:

- 1) Selalu menggunakan atap bubungan.
- 2) Batu bata.
- 3) Mengembalikan bentuk tradisional ramah lingkungan yang lebih vertikal.
- 4) Kesatuan antara interior yang terbuka dengan unsur yang modern dengan ruang terbuka di luar bangunan.
- 5) Warna-warna yang kuat dan kontras

2.2.4 Prinsip-Prinsip Desain Arsitektur Neo Vernakular

Adapun prinsip-prinsip desain arsitektur neo vernakular sebagai berikut:

- 1) Hubungan Langsung, yang merujuk pada pembangunan yang kreatif dan adaptif terhadap arsitektur setempat yang disesuaikan dengan konsep masa kini

- 2) Hubungan Abstrak, bentuk bangunan yang diinterpretasi ke dalam tradisi budaya dan peninggalan arsitektur.
- 3) Hubungan Lanskap yang mencerminkan lingkungan sebagai kondisi fisik termasuk iklim dan topografi.
- 4) Hubungan Kontemporer memanfaatkan pemakaian teknologi, dengan bentukan ide yang relevan dengan program konsep arsitektur.
- 5) Hubungan Masa Depan, menunjukkan kondisi di waktu yang akan datang.

(Saidi et al., 2019)

2.3 Studi Banding Fungsi Sejenis

2.3.1 Green Village Bali



Gambar 2. 4 Green Village, Bali

(Sumber: Internet)

Green Village Ubud berdiri tahun 2008-an dan 2011 pertama kalinya dibuka untuk umum, dan menjadi daftar destinasi yang menjadi kunjungan wajib wisatawan.(IBUKU team, 2021) Terletak di sepanjang lereng bertingkat yang dirancang dengan kontur alami di setiap bangunan yang memiliki pemandangan

langsung ke Sungai Ayung, gunung berapi dan hutan yang rimbun, (Archdaily, 2012)



Gambar 2. 5 Contoh Kontur Pada Bangunan

(Sumber: Internet)

Green Village adalah kompleks rumah vila bambu yang tenang dan damai. Green Village telah diakui sebagai salah satu komunitas paling luar biasa di Bali dalam kehidupan dan perumahan yang berkelanjutan. Setiap vila dan rumah mewah di Green Village, dirancang secara individual oleh tim arsitektur IBUKU dan dibangun dengan ketelitian untuk mewujudkan kekuatan dan keserbagunaan bambu yang melekat. Struktur yang indah menunjukkan bagaimana bambu dipadukan dengan kuningan, tembaga, dan batu untuk menciptakan lantai, dinding, langit-langit, tangga, dan pagar yang tahan lama dan mewah.



Gambar 2. 6 Layout Green Village Bali

(Sumber: Internet)

Villa dan rumah disini memiliki 18 rumah dan villa yang dengan bentukan yang lebih organik dan alami. Sebagian besar mengambil bentukan daun dan ada salah satu villa yang mengangkat arsitektur rumah adat Minangkabau Sumatera yang dicirikan oleh dua atap berbentuk tanduk yang menaungi rumah yang satu ditumpuk di atas yang lain yaitu Villa Kelapa.



Gambar 2. 7 Villa Kelapa

(Sumber: Internet)

Menggabungkan konsep ramah lingkungan (*eco-friendly*) yaitu konsep hijau yang memadukan arsitektur yang unik menggunakan bahan ramah lingkungan. Walaupun menggunakan bambu dan material alami lainnya, tetapi

keaktivitas telah memperbaiki menjadi bangunan lebih baik, sempurna dan menawan. Tidak hanya bangunan berkonsep ramah lingkungan, desain interior Green Village Bali memberikan konsep yang menyatu dengan alam.



Gambar 2. 8 Bukaannya Jendela dan Kolam Renang

(Sumber: Internet)

Tempat tidur, meja, kursi, kaca dan perabotan lainnya menggunakan perpaduan material alami. Pintu dan jendela memiliki desain khas berbentuk kaca bening berukuran besar untuk menghalang sinar matahari yang bertujuan mengurangi penggunaan listrik sehingga intensitas cahaya berkurang. Desainnya yang spesial ini membuat daya tarik wisatawan untuk berfoto, serta suasana alam dengan pemandangan yang indah. Selain desain interior yang nyaman dan unik di beberapa villa tersedia kolam renang pribadi. (IBUKU team, 2021) Adapun beberapa fasilitas di setiap villa nya yaitu, rumah bambu, kamar tidur, *hammock*, *bath up*, toilet, area makan, ruang santai, *cafe bar*, pelayanan kamar, kolam renang. (befreetour, n.d.)

2.3.2 Ulaman Eco Retreat



Gambar 2. 9 Ulaman Eco Retreat

(Sumber: Internet)

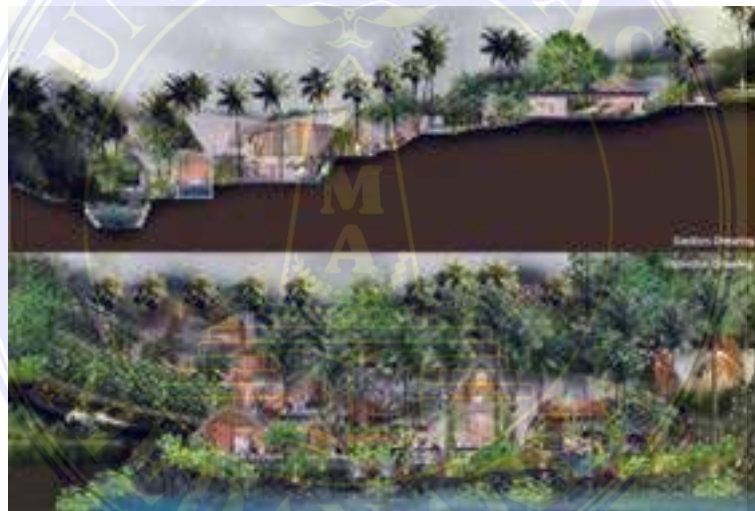
Ulaman Eco Retreat terletak di daerah terpencil dan tenang di Tabanan Bali yang di bangun untuk memberikan tempat persembunyian yang ramah lingkungan serta ketenangan untuk bersantai bernuansa alam yang dimana salah satu sisinya dibatasi oleh sawah dan satu sisinya adanya aliran sungai. (construction, 2020)



Gambar 2. 10 Layout Ulaman Eco Retreat

(Sumber: Internet)

Bangunan ini pertama diberi ide oleh arsitek Chaerlie Hearn dari Arsitek inspirasi. Bangunan utama adalah lokasi rumah pemilik nya yaitu Dino. Ulaman terdiri dari 3 suite seperti pod, restoran futuristik, bar, kolam tepi sungai, 8 villa dengan kolam renang pribadi, spa, yoga shala, klub biliar dan gua anggur. Delapan kamar tamu serta satu tempat tinggal besar yaitu tiga kamar tidur untuk retreat ramah lingkungan, yang semuanya dicirikan oleh keestetikan kemewahan lingkungan. Bentuk atap yang melengkung dapat dilihat dari ketinggian dan sudut yang berbeda, sementara pantulan dari kolam berkelok-kelok di bawah menambah keindahannya. (lekka angelopoulou sofia, 2020)



Gambar 2. 11 Potongan dan Tampak Ulaman Eco Retreat

(Sumber: Internet)

Sungai mengalir melalui properti yang bisa menciptakan air terjun alami dan kolam renang. Delapan vila dibangun mewah di atas danau buatan, beberapa vila akan ditinggikan di atas danau mengikuti kontur lahan dengan pemandangan yang indah. Material yang digunakan semuanya bahan bangunan yang berkelanjutan dan lokal seperti bambu, *rammed earth*, batu, dan jati. Bambu Sebagian besar di ambil dari lokasi sekitar. Tidak hanya dapat bertumbuh dengan

cepat material bambu juga menyatu dengan alam yang mampu menciptakan nuansa ruangan yang alami di daerah tropis ini. Diseluruh resor, bambu bercat putih untuk menciptakan perasaan ringan dan lapang di bawah atap yang menjulang tinggi. (threesixtyguide, 2020)

2.4 Studi Banding Tema Sejenis

2.4.1 Danau Dariza Hotel and Resort



Gambar 2. 12 Danau Dariza Hotel and Resort

(Sumber:Internet)

Danau Dariza Hotel and Resort merupakan hotel terunik di Cinapas, Garut, Jawa Barat. Memiliki keindahan alam antara lain Gunung Guntur, Gunung Putri, dan Gunung Hijau. Bangunan hotel dan resort ini mengangkat beberapa kebudayaan rumah adat di Indonesia yaitu Suku Batak, Sunda, Bali, Padang dan Sulawesi Selatan.



Gambar 2. 13 Danau Dariza Hotel and Resort

(Sumber:Internet)

Setiap kamar di hotel ini dibangun disekitar danau buatan tang dapat dijangkau dengan perahu kecil. Setiap kamar memiliki balkon dengan pemandanganke danau buatan yang bertujuan untuk menambah releksasi pengunjung. Material yang digunakan yaitu material lokal seperti kayu, ijuk, ayaman bambu untuk sbagian dinding dan lain sebagainya. Fasilitas yang tersedia yaitu, *flying fox*, kolam renang, area bermain, *outbond* dan *jogging track*. Selain itu hotel ini juga sangat terkenal dengan air panas belarang. (DARIZA, 2018)

2.4.2 Nihi Sumba Island



Gambar 2. 14 Nihi Sumba Island

(Sumber:Internet)

Nihi Sumba Island berlokasi di Hoba mawi Manokaka Sumba Barat NTT.

Di awali dengan rumah dan kamp selancar di tahun 80-an Ketika Claude Graves

membeli tanah untuk membuka okomodasi sederhana. Graves dibangun dengan menjadikan resort dengan nuansa pedesaan dengan nuansa lokal. Resort ini terletak jauh dari bandara dan jalan beraspal. Vila-vila nya mencerminkan kesederhanaan dan keindahan arsitektur Sumba, menggunakan bahan-bahan yang bersumber secara material yang lokal digunakan di seluruh proyek untuk memadukan akomodasi dengan material tanah pedesaan. Misalnya lembaran anyaman daun pandan digunakan untuk melapisi atap dan batu pasir yang dipotong untuk menyesuaikan pola acak di dinding. Puncak atap dirancang untuk mencerminkan Rumah tradisional Sumba dengan desain yang lebih modern (Neo Vernakular). (space, 2015) Semua vila dirancang mengikuti gaya rumah Sumba, dengan atap jerami yang terbuat dari ayang-ayang berbentuk kerucut yang merupakan ikon pulau Sumba dan tidak ditemukan di tempat lain. Atapnya adalah tempat di mana orang Sumba percaya roh nenek moyang mereka tinggal.



Gambar 2. 15 Fasad Bangunan

(Sumber:Internet)

Nihi Sumba memiliki 11 tipe vila yang membentuk 27 hunian dengan 38 kamar tidur. Dengan lahan yang berkontur semua vila tersebar di berbagai tingkat di atas pantai sehingga semuanya memiliki pemandangan laut. Resort menghadap

matahari terbenam yang dapat dilihat dari mana dari segala arah. Vila-vila ini istimewa dengan adanya perletakan dekat dengan lautan yang membawa suara ombak langsung ke vila. Terdapat kolam terjun sendiri yang tidak dibagi dengan vila lain.



Gambar 2. 16 Layout Nihhi Sumba Islan

(Sumber:Internet)

Nihhi Sumba memiliki kolam lintasan umum di atas pantai, gym, paviliun yoga di perbukitan di atas resor, pusat olahraga air, serta dapat memesan selancar, snorkeling, berlayar, memancing atau menyelam, kandang kuda, dan butik lokal sebagai tempat membeli kerajinan tangan dan barang-barang produksi lokal yang dibuat oleh penduduk setempat. Keunggulan dari fasilitas Nihhi Sumba adalah Nihhi Oka Spa, terletak di area sawah dan hutan setempat yang jauh dari permukiman di tebing pribadi yang menjorok di atas ombak laut. Nihhi Oka terletak di sisi tebingnya sendiri, di tengah dua teluk dengan deburan ombak di bawahnya. Nihhi Sumba juga memiliki beberapa kuda di kandangnya. Beberapa penawaran kegiatan lain di luar resor termasuk kunjungan ke air terjun, trek, laguna dan pantai serta kunjungan budaya ke desa-desa, proyek Yayasan Sumba atau pasar. (Journey, 2019)

Adapun hasil dari analisa studi banding yaitu:

Tabel 3 Analisis Studi Banding

STUDI BANDING BANGUNAN SEJENIS		
Deskripsi	Green Village Bali	Ulaman Eco Retreat
Layout dan kondisi tanah	<ul style="list-style-type: none"> • Suasana tenang di antara pepohonan rindang dan sungai • Berkontur 	<ul style="list-style-type: none"> • Suasana tenang di balik sawah dan sungai • Berkontur
Kriteria	<ul style="list-style-type: none"> • Bangunan menghadap sungai • Bentukan organik (ada bentuk daun) • Penerapan ramah lingkungan • Bukaan/Jendela besar • Kolam renang pribadi 	<ul style="list-style-type: none"> • Atap melengkung • Bentukan organik • Sebagian bangunan di atas danau buatan • Kolam renang pribadi.
Material	<p>Material Lokal</p> <p>(Bambu dan material ramah lingkungan lainnya)</p>	<p>Material Lokal</p> <p>(Bambu, rammed eart, batu, dan jati)</p>
Fasilitas	<p>Villa, Kolam renang, cafe bar, hammock, bath up, toilet, ruang</p>	<p>Villa, Pod, restoran futuristik, bar, kolam tepi sungai, 8 villa dengan</p>

<p>makan, ruang santai, dan layanan kamar.</p>		<p>kolam renang pribadi, spa, yoga shala, klub biliar dan gua anggur.</p>
<p>STUDI BANDING TEMA SEJEINIS</p>		
<p>Deskripsi</p>	<p>Danau Dariza Hotel and Resort</p>	<p>Nihi Sumba Island</p>
<p>Layout dan kondisi tanah</p>	<p>Di tepi danau</p>	<p>Perletakan di atas tebing pantai, dengan lahan berkontur</p>
<p>Kriteria</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berada di daerah yang berpotensi sebagai tempat penginapan dengan keindahan pegunungan • Bentukan bangunan persegi/persegi panjang 	<ul style="list-style-type: none"> • Berada di atas tebing pinggiran pantai • Bentukan bangunan persegi/persegi Panjang
<p>Material</p>	<p>Menggunakan material lokal seperti, kayu, ijuk, anyaman bambu dll.</p>	<p>Menggunakan Material lokal seperti anyaman daun pandan yang digunakan untuk pelapis atap,atap jerami dari ayang-ayang dan batu pasir yang dikombinasi dengan material terbarukan seperti penggunaan kaca</p>

		yang berfungsi sebagai dinding.
Pendekatan Tema	Menggunakan tema Neo Vernakular, dari bentukan beberapa rumah adat di Indonesia terutama pada bagian atap.	Menggunakan tema Neo Vernakular dari bentuk atap yang menjulang tinggi (kerucut) seperti atap khas rumah adat sumba (NTT)
Fasilitas	Villa, <i>Flying fox</i> , kolam renang, area bermain, <i>outbond</i> , <i>jogging track</i> dan ada air panas belarang	Villa, <i>Gym</i> , pavilion, pusat olahraga air, <i>snorkeling</i> , berlayar, memancing atau menyelam, area berkuda, pusat oleh-oleh , dan Nih Oka Spa,

(Sumber: Internet)

2.6 Tinjauan Lokasi

Lokasi terletak di Desa Simempar, Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Desa Simempar adalah salah satu desa di Kecamatan Gunung Meriah yang terpilih sebagai desa wisata pada tahun 2022. Adapun beberapa lokasi yang berpotensi digunakan sebagai lahan wisata salah satunya di area sungai pohon damai dengan lahan yang cukup luas. Sungai ini merupakan aliran dari air terjun simempar mata kucing.



Gambar 2. 17 Lokasi Site

(Sumber: Internet dan Pribadi)

Nama Proyek : Perancangan Kawasan Wisata

Tema Proyek : Arsitektur Neo Vernakular Karo

Lokasi : Desa Simempar, Kecamatan Gunung Meriah,
Kabupaten Deli serdang

Luasan : 40.000 m²

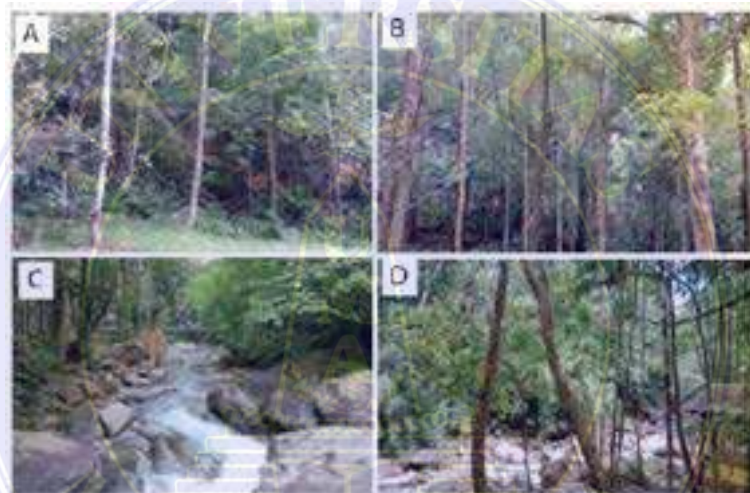
KDB : 30%

Batasan Site : A. Bagian Utara : Pepohonan rindang

B. Bagian Timur : Pepohonan rindang

C. Bagian Selatan : Sungai

D. Bagian Barat : Sungai



Gambar 2. 18 Batasan Tapak

(Sumber: Pribadi)

III. METODOLOGI PERANCANGAN

3.1 Metodologi Perancangan Arsitektur

3.1.1 Perumusan Ide

Perumusan ide dan gagasan dalam sebuah perancangan kawasan wisata berawal dari adanya potensi alam yang bagus dan adanya penetapan desa wisata di desa ini yang memiliki fasilitasnya kurang mendukung, hal ini sangat mengurangi wisatawan untuk berkunjung khususnya bagi penikmat alam. Kurangnya pengakuan sosial dari masyarakat dan pemerintah dari modal dan minimnya lokasi dalam membuat kawasan wisata yang lebih baik. Hal ini yang mendasari penulis untuk membuat perancangan Kawasan Wisata di Desa Simempar. Diharapkan menjadi lokasi wisata yang menarik serta nyaman bagi pecinta alam, dan masyarakat umum di Sumatera Utara terutama Kabupaten Deli Serdang dengan merespon kuatnya adat yang menjadi tema perancangan ini yaitu Neo Vernakular Karo.

3.1.3 Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam mengelola ada dua cara yang harus dilakukan yaitu mengelola data primer dan data sekunder, yang dapat di jelaskan antara lain:

1. Data Primer

a. Observasi

Merupakan proses pengumpulan data dengan mengamati objek dan mencari studi banding untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian

b. Survey/ Dokumentasi

Melakukan pengumpulan data memerlukan pengamatan dan foto langsung dengan melihat kondisi site yang digunakan untuk merancang kawasan wisata nantinya, dalam perancangan Kawasan Wisata, dengan memperhatikan eksisting dan mencari data lokasi site seperti luasan, kontur, batasan-batasan site, orientasi site, dan gss (garis sempadan sungai) karna sitenya berlokasi di pinggir sungai

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dapat di cari melalui buku, internet, jurnal, dan surat kabar yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang Perancangan Kawasan Wisata Dengan Pendekatan Neo Vernakular Karo, baik secara teori maupun pendapat ahli dan peraturan pemerintah yang dapat dijadikan sebagai referesnsi dalam perancangan nantinya.

3.1.4 Analisa Rancangan

Ada beberapa analisa rancangan yaitu:

a. Analisa tapak

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui kondisi site di Desa Simempar. Adapun beberapa analisa tapak yang harus di lakukan yaitu analisa lokasi, batasan, eksisting, topografi, drainase, sirkulasi, aksesibilitas, kebisingan, view, vegetasi, klimatologi, dan orientasi matahari

b. Analisa Bangunan

Dalam analisa bangunan dilakukan untuk menentukan bentuk bangunan yang meliputi analisa massa bangunan dengan pendekatan neo vernakular karo, analisa

kebutuhan ruang, analisa fungsi ruang, analisa sirkulasi, dan analisa hubungan ruang.

c. Analisa Struktur

Analisa ini berhubungan dengan struktur dan material bangunan. Analisa struktur yang dilakukan yaitu analisa system struktur, analisa modul bangunan serta menganalisis material lokal

d. Analisa Utilitas

Sistem utilitas yang digunakan untuk perancangan kawasan wisata yaitu, system air bersih dan kotor, drainase, pengolahan limbah, jaringan internet dan listrik, serta keamanan.

3.1.5 Konsep Rancangan

Aliran sungai pohon damai memilih konsep desain yang terbentuk berdasarkan tema yaitu Arsitektur Neo Vernakular Karo untuk tetap membudayakan adat di Sumatera Utara terutama pada Desa Simempar. Konsep ini nantinya akan menjadi pedoman dalam perancangan dan mengkaji konsep desain yaitu konsep dasar, konsep tapak dan konsep ruang.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Perancangan Kawasan Wisata di Desa Simempar yang bertujuan sebagai tempat wisata untuk masyarakat yang butuh ketenangan selain jauh dari kebisingan tempat ini juga sangat cocok karna banyak pepohonan rindang di sekitar site. Masyarakat di Desa Simempar mayoritas Suku Karo, dengan banyaknya suku karo dari suku lainnya makapendekatan tema pada perancangan ini yaitu tema Neo Vernakular yang dipadukan dengan Arsitektur Batak Karo yang telah di modifikasi untuk mendapatkan desain yang lebih modern tanpa menghilangkan unsur budaya Karo.

6.2 Saran

Adapun saran yang diberikan dalam melakukan perancangan bangunan adalah :

Pada perancangan sebuah bangunan lebih baik menentukan terlebih dahulu tema dengan sangat teliti dan sesuai yg diinginkan dan menentukan lokasi site yg sesuai tema yang telah kita pilih karna itu berpengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Archdaily. (2012). *The Green Village / IBUKU*.
<https://www.archdaily.com/296667/the-green-village-pt-bambu>
- befreetour. (n.d.). *Green Village Bali*. Retrieved March 27, 2023, from
<https://www.befreetour.com/id/attraction/Bali/green-village-bali>
- construction. (2020). *Ulaman Eco Retreat*.
<https://www.constructionplusasia.com/id/ulaman-eco-retreat/>
- DARIZA, D. (2018). *DANAU DARIZA RESORT*. <https://danaudariza.com/>
- Deli serdang, B. (2022). *SK Penetapan*. 2022.
- Drs.Oka A Yoeti. (1991). *Pengantar Ilmu Pariwisata*.
- Fauziah, S. M., Affandi, K., & P, A. P. (2022). Resort & SPA Design. *Jurnal Arsitektur Archicentre*, 5(2), 14–24.
<https://journal.inten.ac.id/index.php/archicentre/article/view/114>
- Halawa, U., Sinabariba, D., & Sihombing, S. (2019). Resort Tepi Pantai Nias Selatan. *Jurnal Sains Dan Teknologi ISTP*, 12(1), 80–93.
<http://ejournal.istp.ac.id/index.php/jsti/article/view/34>
- IBUKU team. (2021). *The Comfort of Tropical Living in A Bamboo Villa*. Mowgli. <https://greenvillagebali.com/>
- Journey, O. in a lifetime. (2019). *NIHI SUMBA HOTEL REVIEW, THE BEST HOTEL IN THE WORLD*.
<https://www.onceinalifetimejourney.com/reviews/hotel-resorts/nihi-sumba-hotel-review/>
- kesepakatan, nota. (2021). *DESIKA.pdf*. 2021.
- lekka angelopoulou sofia. (2020). *inspiral architects combines bamboo + rammed earth for ulaman eco retreat in bali*.
<https://www.designboom.com/architecture/inspiral-architects-bamboo-rammed-earth-ulaman-eco-retreat-bali-11-02-2020/>
- Made antara, I. Y. (2015). *Panduan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal*.
- Napitupulu, O. S. ., Ors. Jintar Manurung, O. . M. G., Ors. Muh. Badirin, Ors. O. Sitomorang, O. H. S., & . O. T. S. (1997). *Arsitektur Tradisional Sumatera Utara*. 1997.
- Prayuga, W., & Yunisya, A. N. (2022). Analisa Penerapan Arsitektur Bioklimatik Pada Klub Bunga Butik Resort Di Batu-Malang. *Jurnal Arsitektur TERRACOTTA*, 3(2), 31–38.
<https://ejournal.itenas.ac.id/index.php/terracotta/article/view/6525>
- Sabrina, D. V. (2016). *PERANCANGAN RESORT DI KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA*. 4(September), 48–57.
- Saidi, A. W., Putu, N., Suma, A., Prayoga, K. A., Arsitektur, S., Teknik, F., &

- Ngurah, U. (2019). Penerapan Tema Neo Vernakular pada Wajah Bangunan Gedung Utama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bali. *Gradien*, 11(2), 136–145.
- Saragih, J. T. A. (2021). Space Dalam Arsitektur Batak Karo. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 10(01), 1–8. <https://doi.org/10.32315/jlbi.v10i01.17>
- Sari, D. K., Lestariningsih, D. J., Nursruwening, Y., Teknik, F., Wijayakusuma, U., & Email, P. (2021). *PERENCANAAN KAWASAN WISATA BUDAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNACULAR DI BANJARNEGARA*. 22(1).
- Sitanggang, H. (1991). Arsitektur Tradisional Batak Karo. *Proyek Pembinaan Media Kebudayaan Ditjen Kebudayaan, Depdikbud Jakarta*, 103.
- Sitepu, S. E., & Ardoni, A. (2019). Informasi Budaya Suku Karo Sumatera Utara. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 8(1), 413.
- space. (2015). *NIHIWATU, SUMBA ISLAND*. <https://hotelspaceonline.com/projects/nihiwatu-sumba-island-indonesia/>
- Studi, P., Desain, S., & Maranatha, U. K. (2020). *Studi tata ruang rumah adat “*. 16(2), 167–174.
- Sumenge, F. G. F., & Warouw, F. F. (2022). *PERANCANGAN KAWASAN WISATA DI TEPI DANAU TONDANO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR*. 2(2), 65–77.n
- threesixtyguide. (2020). *Building A Resort For The Future Is Oh, So Sexy – At Ulaman Eco Retreat*. <https://www.threesixtyguides.com/building-a-resort-for-the-future-is-oh-so-sexy-at-ulaman-eco-retreat/>
- Wicaksono, M. R., & Anisa, A. (2020). Kajian Konsep Arsitektur Neo Vernacular Pada Desa Wisata Tamansari. *Journal of Architectural Design and Development*, 1(2), 111. <https://doi.org/10.37253/jad.v1i2.761>

LAMPIRAN

1. Gambar Kerja
2. Perspektif Eksterior Bangunan
3. Perspektif Interior Bangunan



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN WISATA DI DESA SIMEMPAR DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA (NPM)

BELLA SYAHRINA (198140012)

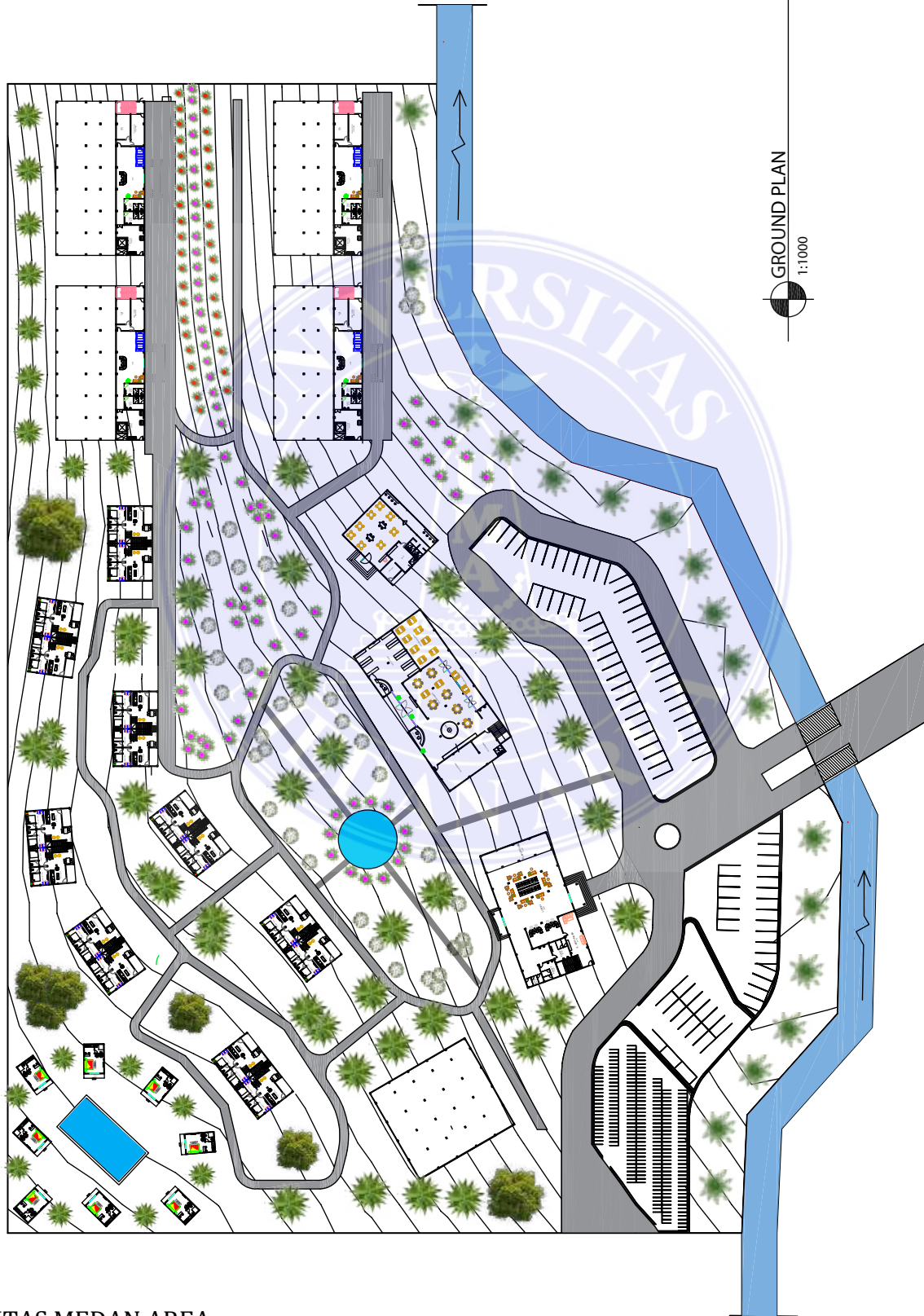
NAMA GAMBAR

SKALA

1:1000

NO GAMBAR

KODE GAMBAR



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN WISATA DI DESA SIMEMPAR DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA (NPM)

BELLA SYAHRINA (198140012)

NAMA GAMBAR

SKALA

1:1000

NO GAMBAR

KODE GAMBAR



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN :
WISATA DI DESA SIMEMPAR
DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA
(NPM)

BELLA SYAHRINA
198140012

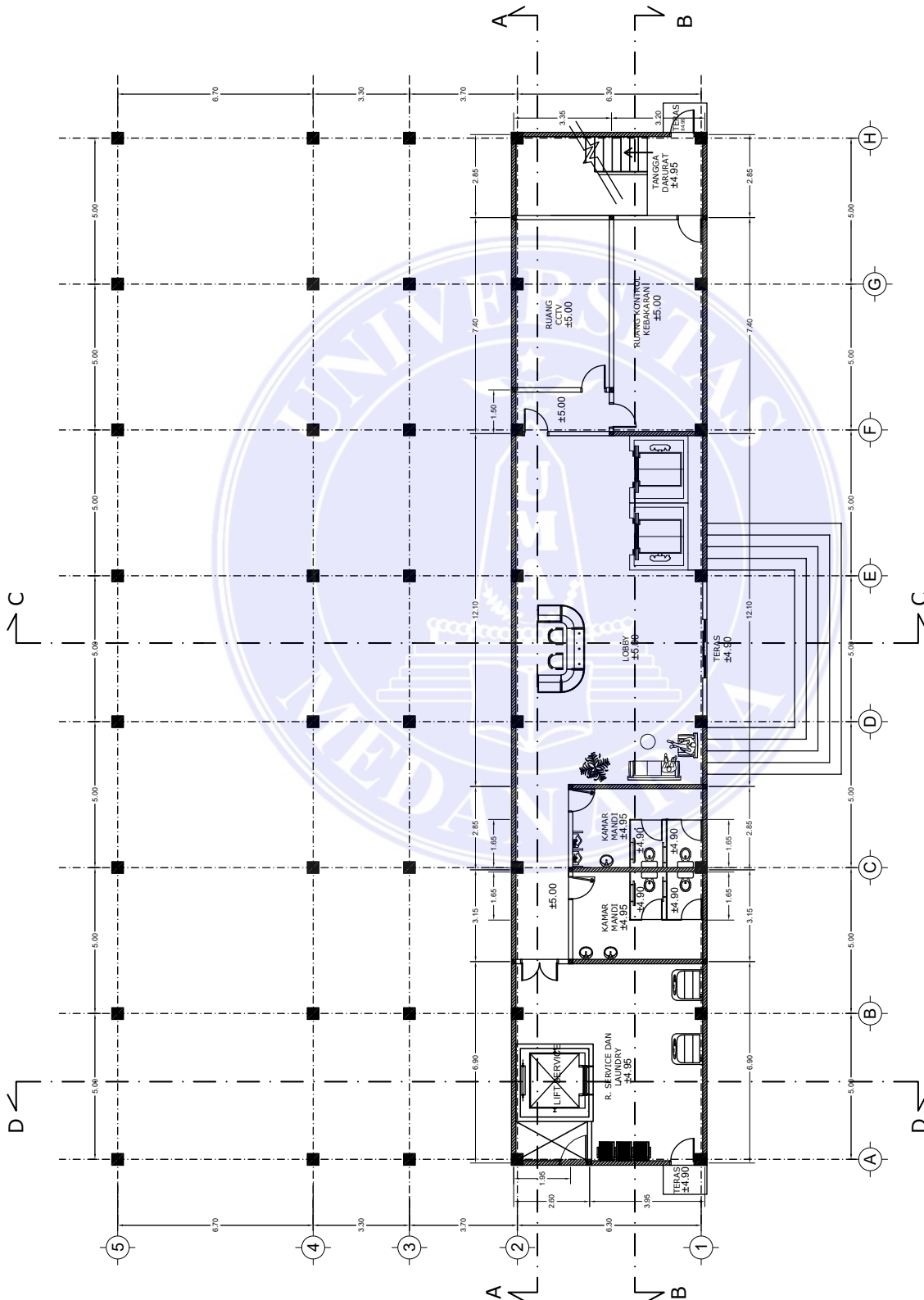
NAMA GAMBAR SKALA

Denah Lantai 1
'Bangunan Utama

1:150

NO
GAMBAR

KODE
GAMBAR



DENAH L I BANGUNAN UTAMA
1:150



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN :
WISATA DI DESA SIMEMPAR
DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA
(NPM)

BELLA SYAHRINA
198140012

NAMA GAMBAR

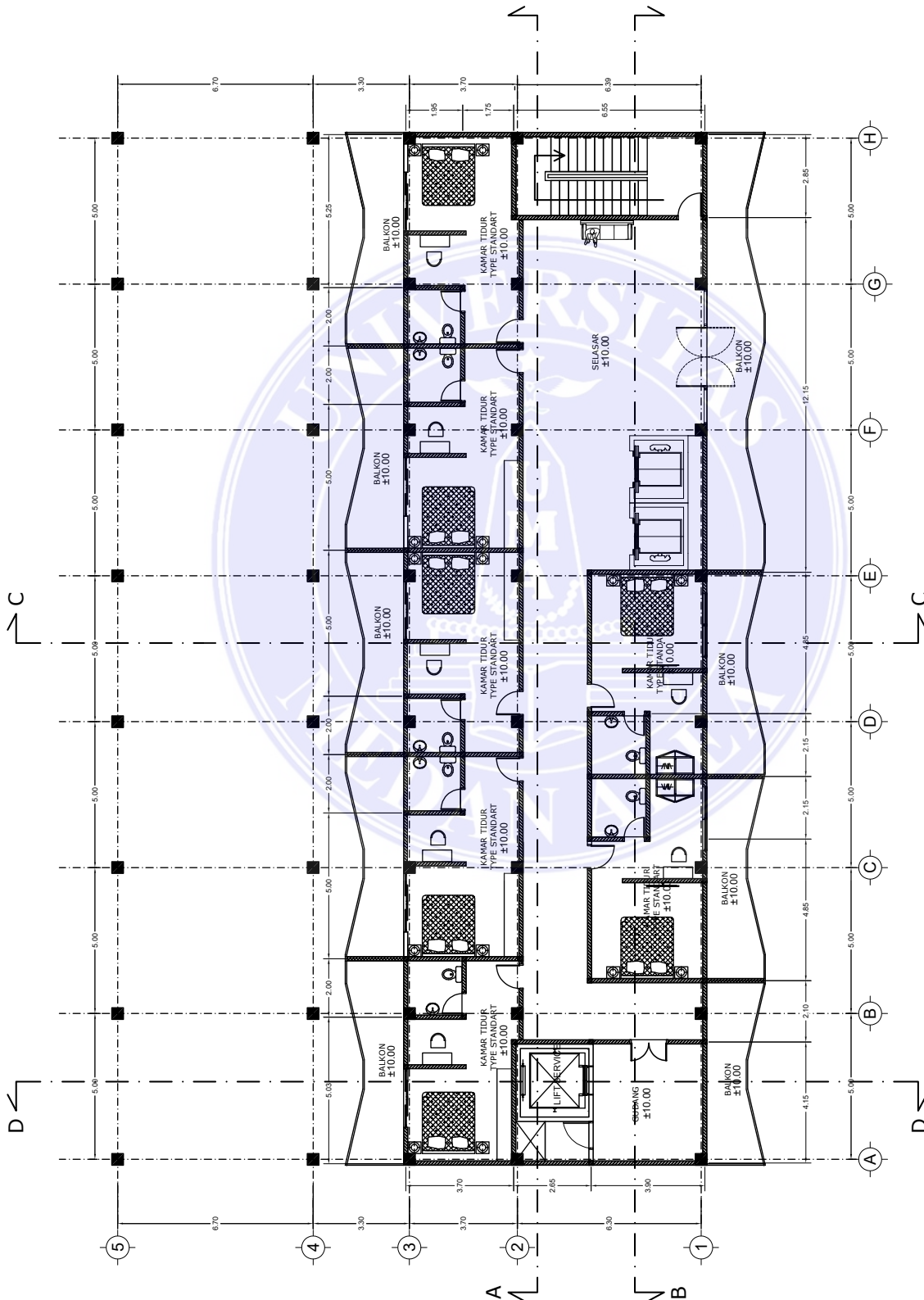
SKALA

Denah Lantai 2
Bangunan Utama

1:150

NO
GAMBAR

KODE
GAMBAR



DENAH L II BANGUNAN UTAMA
1:150

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN
WISATA DI DESA SIMEMPAR
DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA
(NPM)

BELLA SYAHRINA
198140012

NAMA GAMBAR

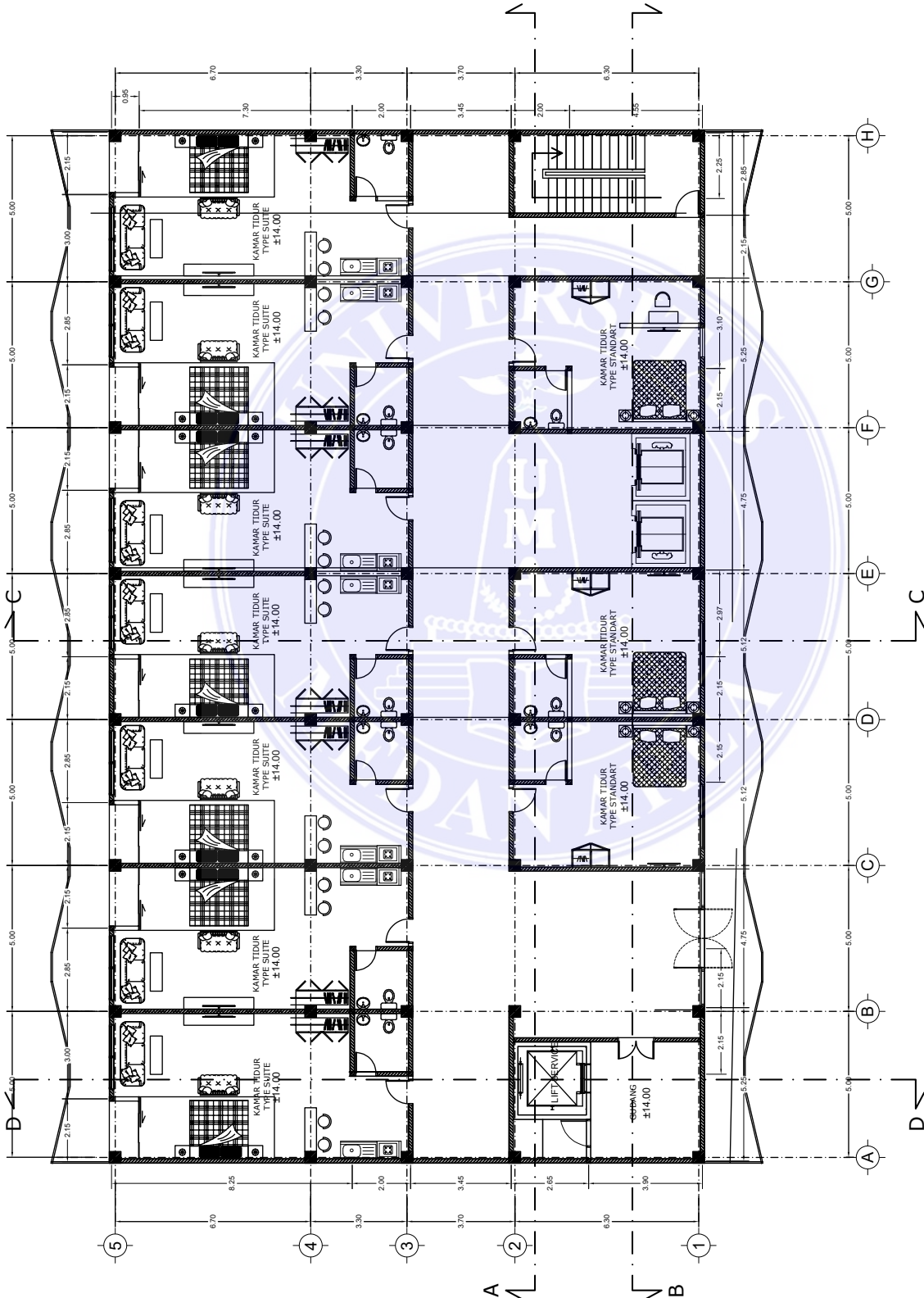
SKALA

Denah Lantai 3
Bangunan Utama

1:150

NO
GAMBAR

KODE
GAMBAR



DENAH L. III BANGUNAN UTAMA
1:150



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN :
WISATA DI DESA SIMEMPAR
DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA
(NPM)

BELLA SYAHRINA
198140012

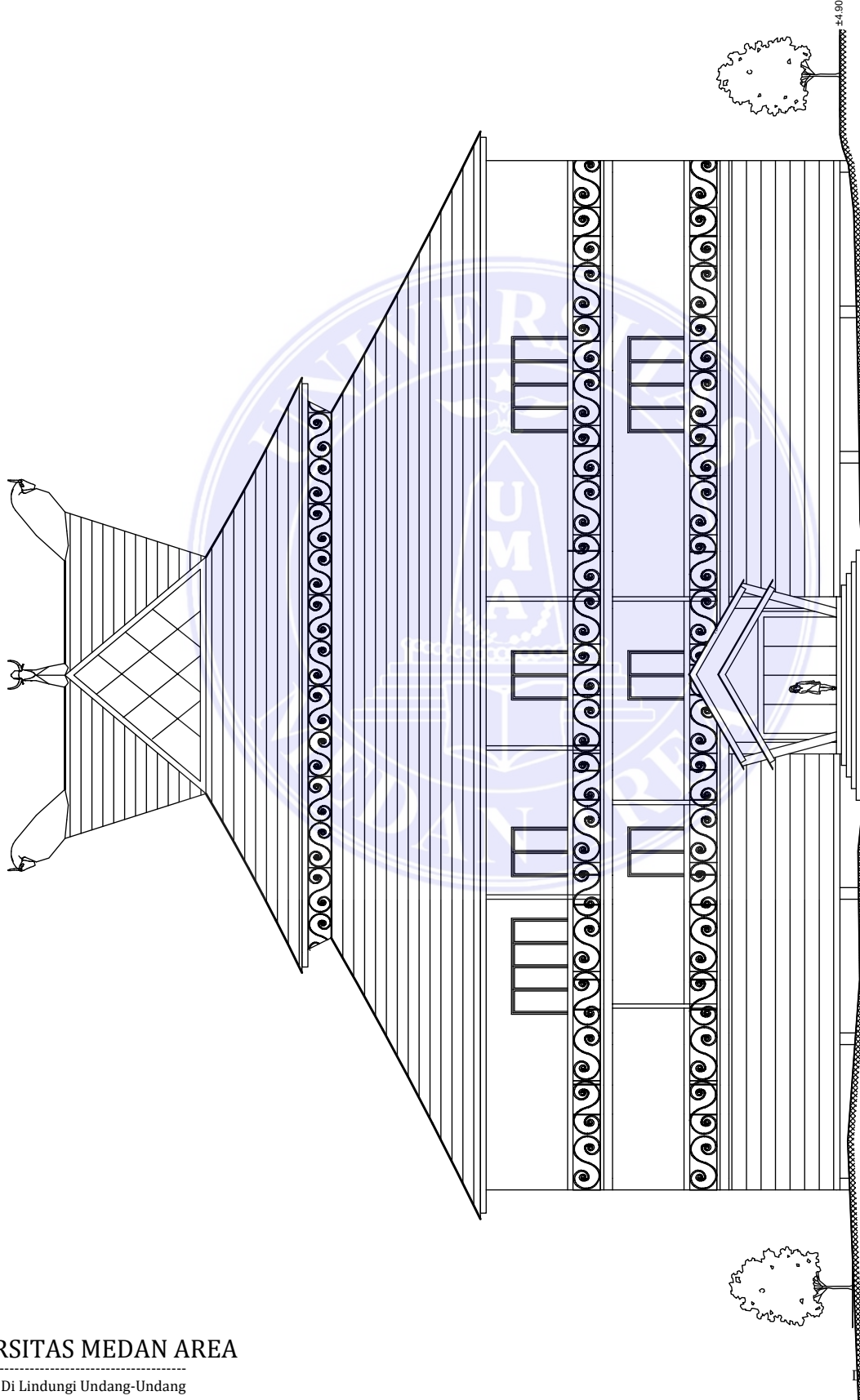
NAMA GAMBAR

SKALA

1:150

NO
GAMBAR

KODE
GAMBAR



TAMPAK DEPAN

1:150

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN WISATA DI DESA SIMEMPAR DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA (NPM)

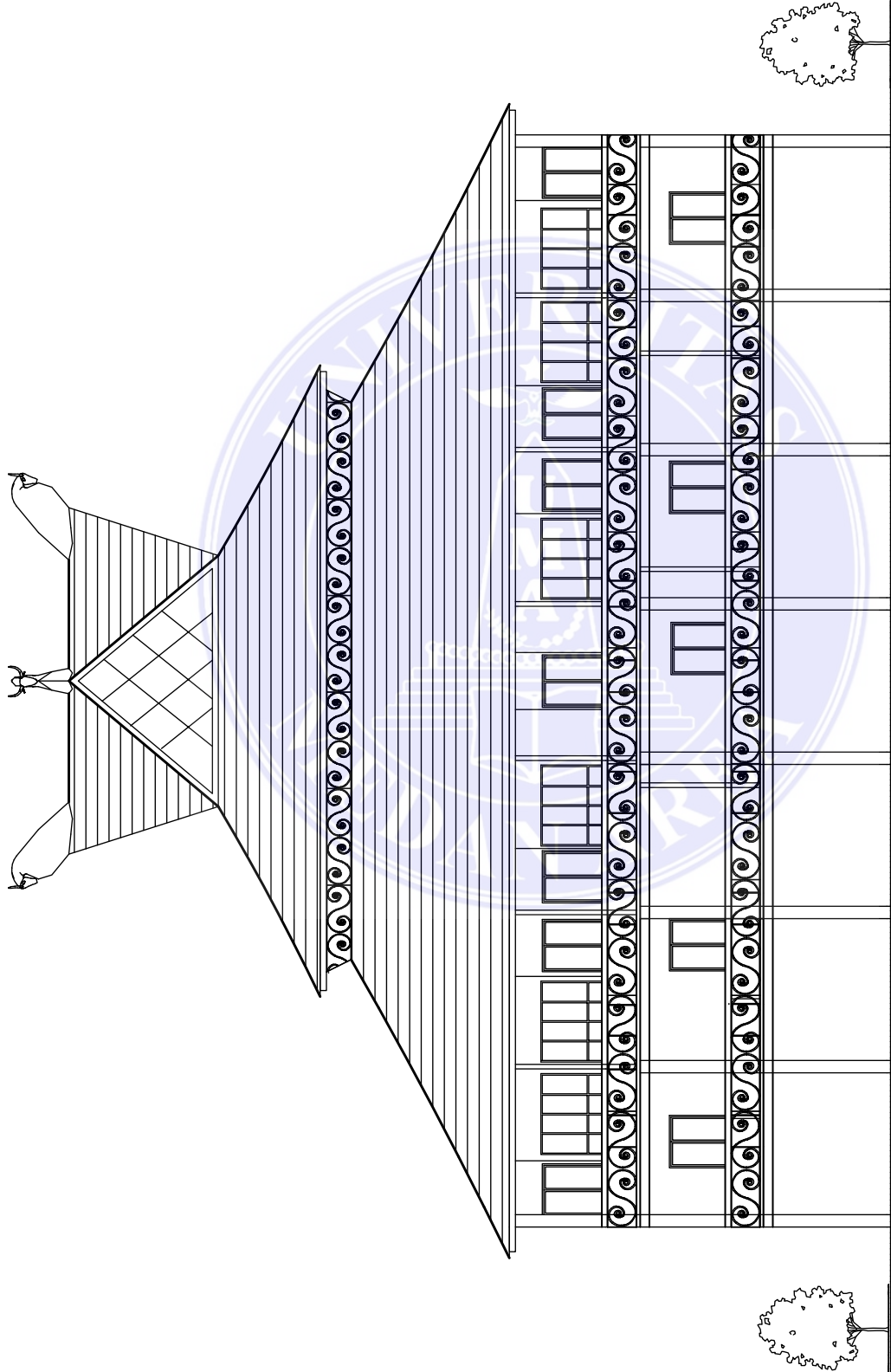
BELLA SYAHRINA
198140012

NAMA GAMBAR

SKALA

1:150

NO GAMBAR
KODE GAMBAR



TAMPAK BELAKANG

1:150

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN WISATA DI DESA SIMEMPAR DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

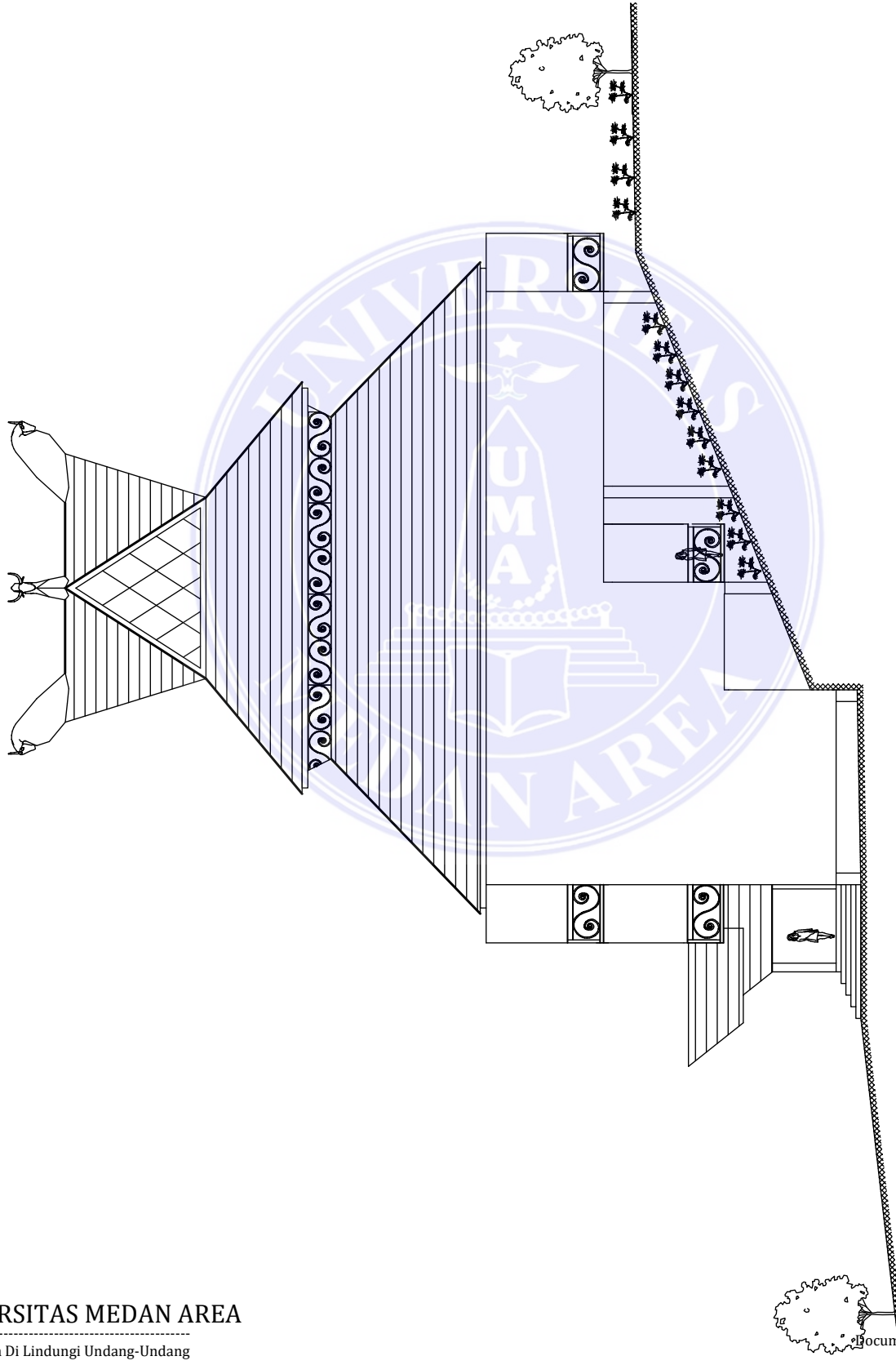
NAMA MAHASISWA (NPM)

BELLA SYAHRINA 198140012

NAMA GAMBAR SKALA

1:150

NO GAMBAR KODE GAMBAR



TAMPAK SAMPIING KANAN

1:150

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN
WISATA DI DESA SIMEMPAR
DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA
(NPM)

BELLA SYAHRINA
198140012

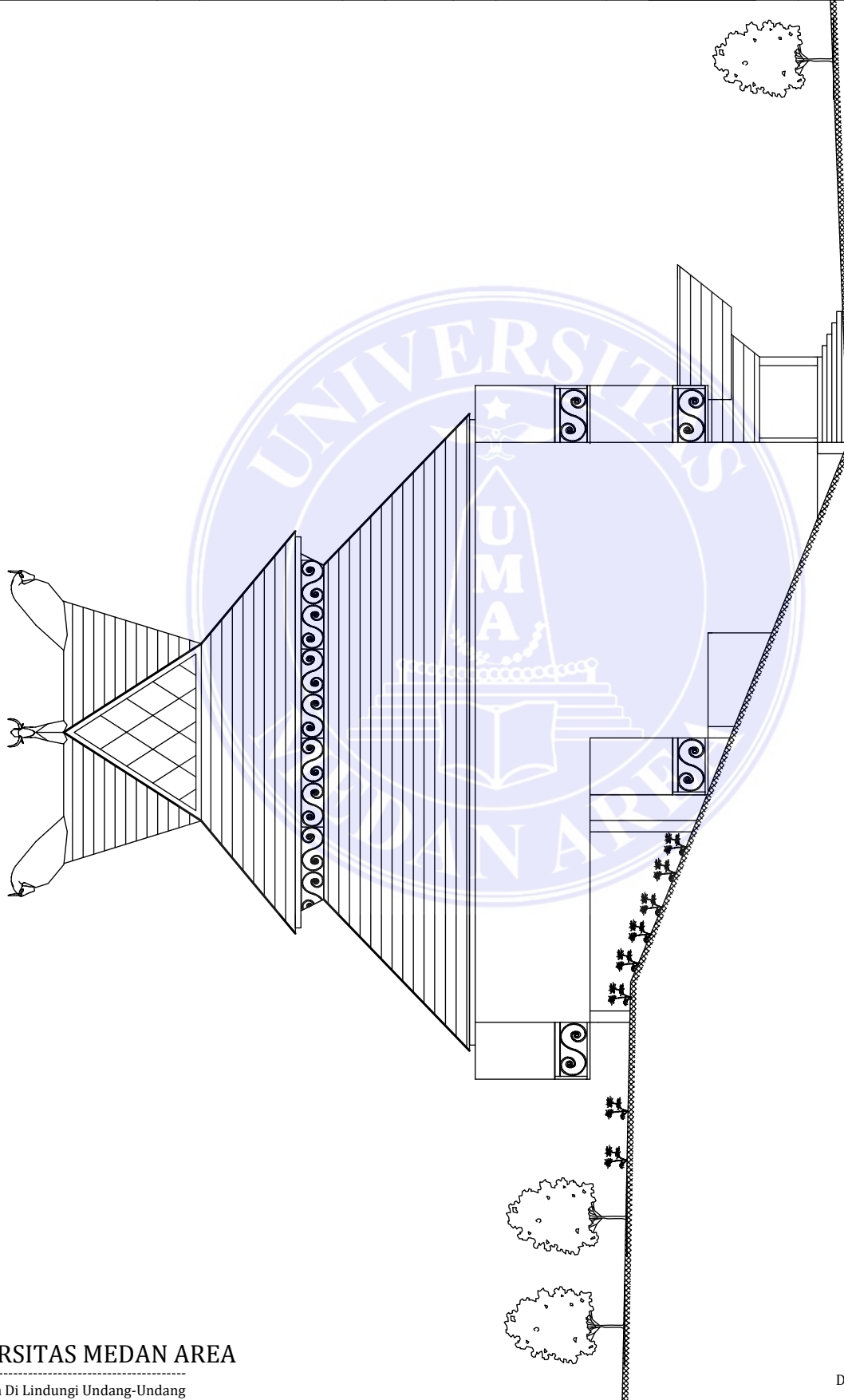
NAMA GAMBAR

SKALA

1:150

NO
GAMBAR

KODE
GAMBAR



TAMPAK SAMPIING KIRI

1:150



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN :
WISATA DI DESA SIMEMPAR
DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA
(NPM)

BELLA SYAHRINA
198140012

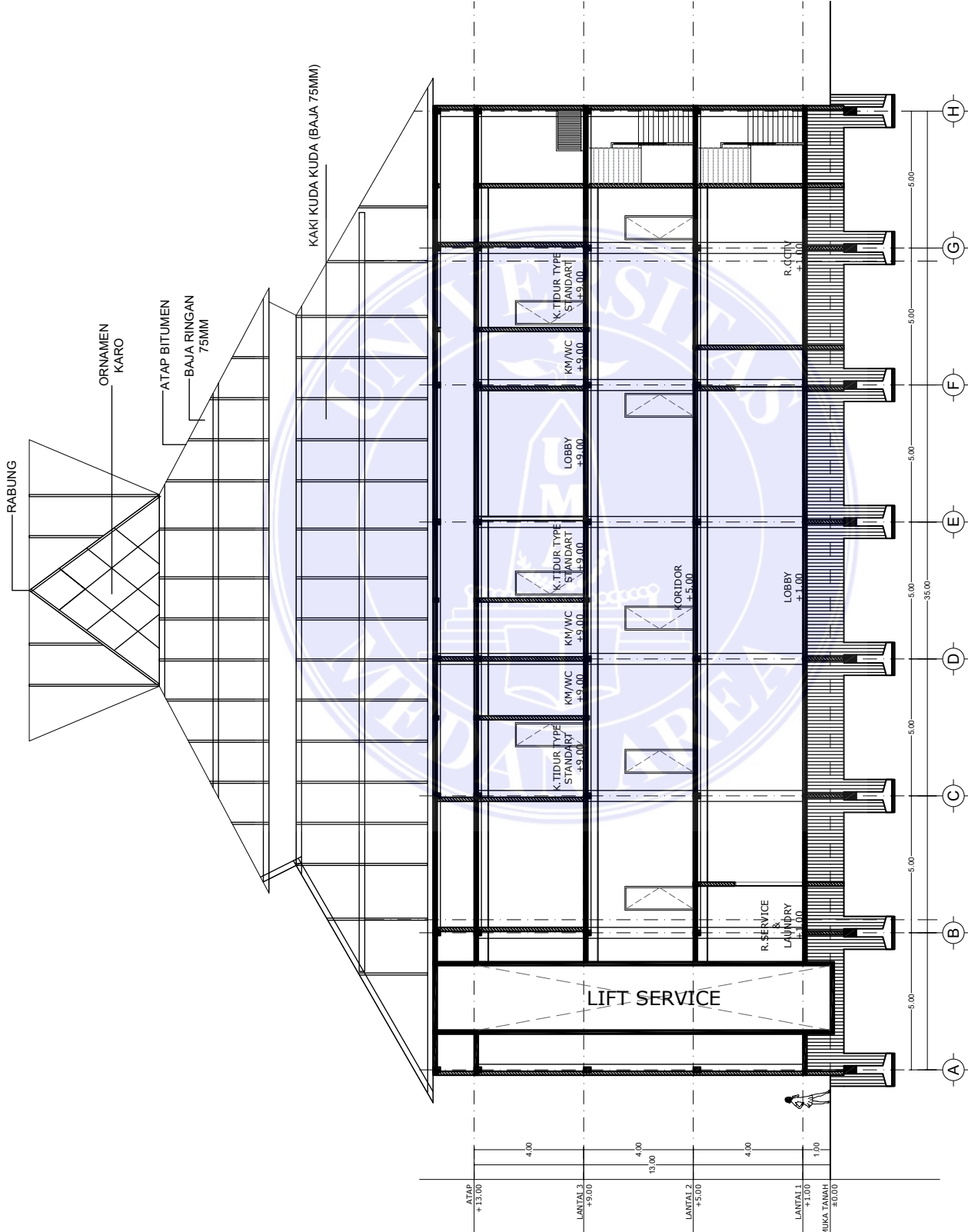
NAMA GAMBAR

SKALA

1:150

NO
GAMBAR

KODE
GAMBAR



POTONGAN A - A BANGUNAN UTAMA
1:150

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN WISATA DI DESA SIMEMPAR DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

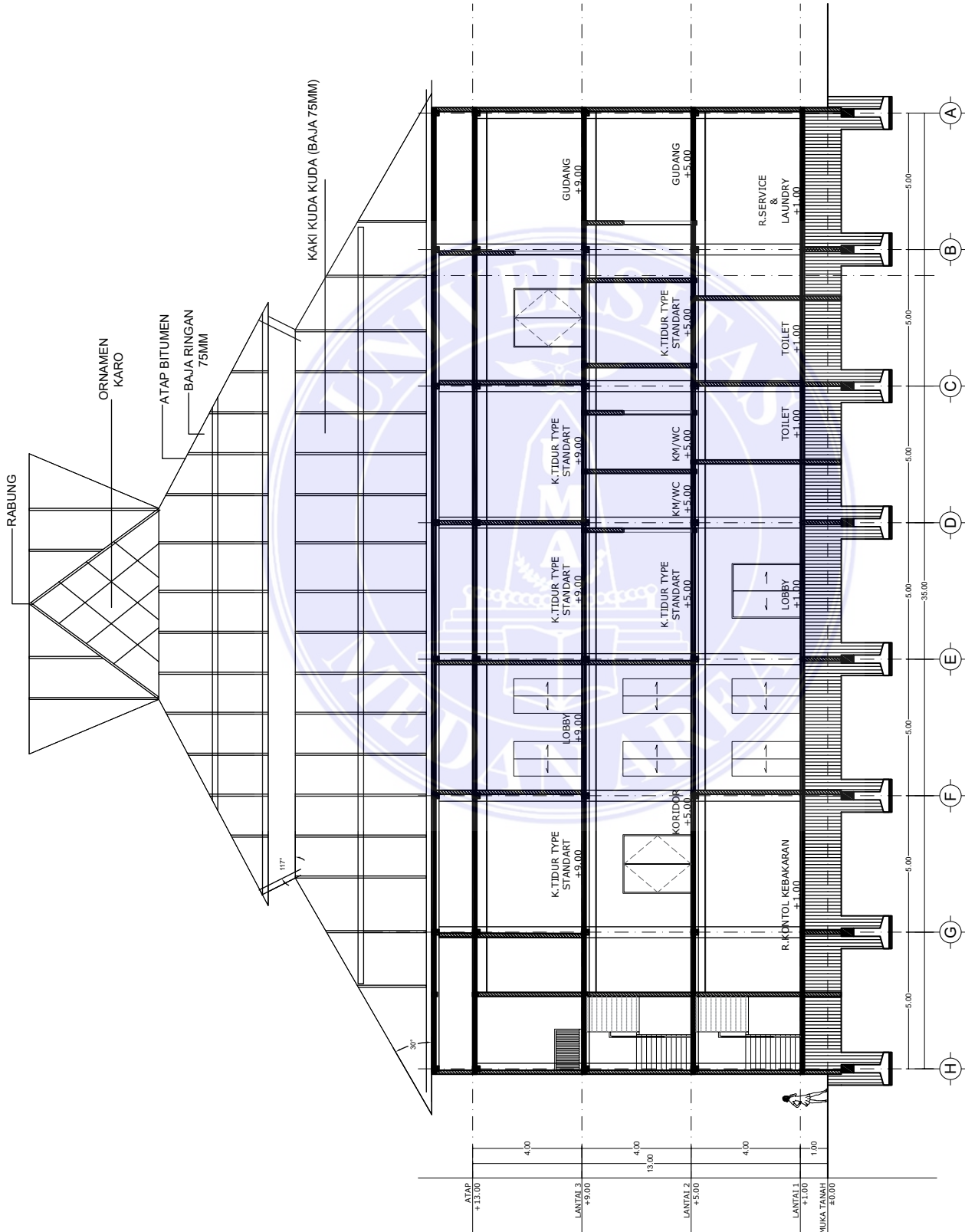
NAMA MAHASISWA (NPM)

BELLA SYAHRINA 198140012

NAMA GAMBAR SKALA

1:150

NO GAMBAR KODE GAMBAR



POTONGAN B - B BANGUNAN UTAMA
1:150

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN
WISATA DI DESA SIMEMPAR
DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA
(NPM)

BELLA SYAHRINA
198140012

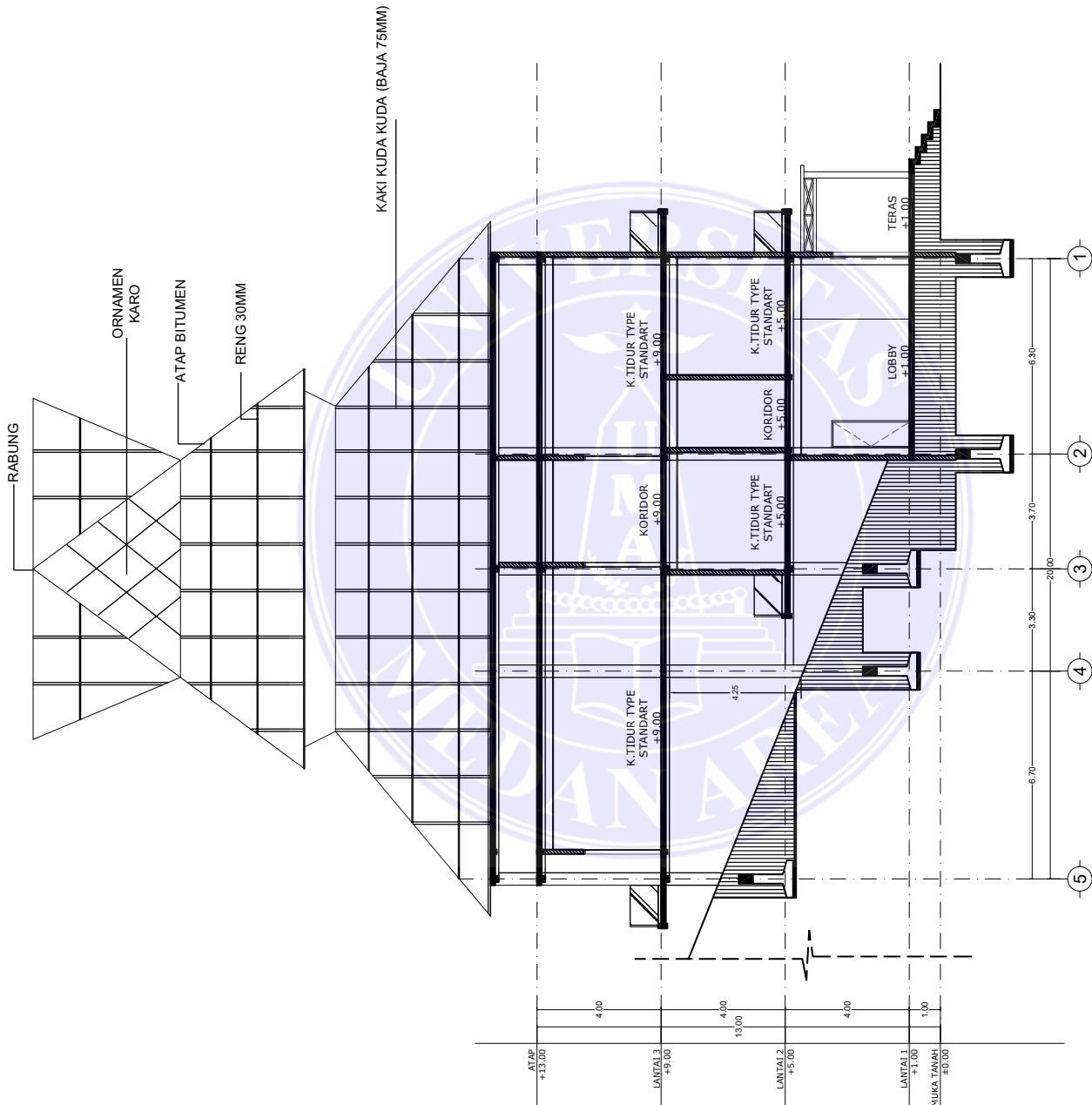
NAMA GAMBAR

SKALA

1:150

NO
GAMBAR

KODE
GAMBAR





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN WISATA DI DESA SIMEMPAR DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

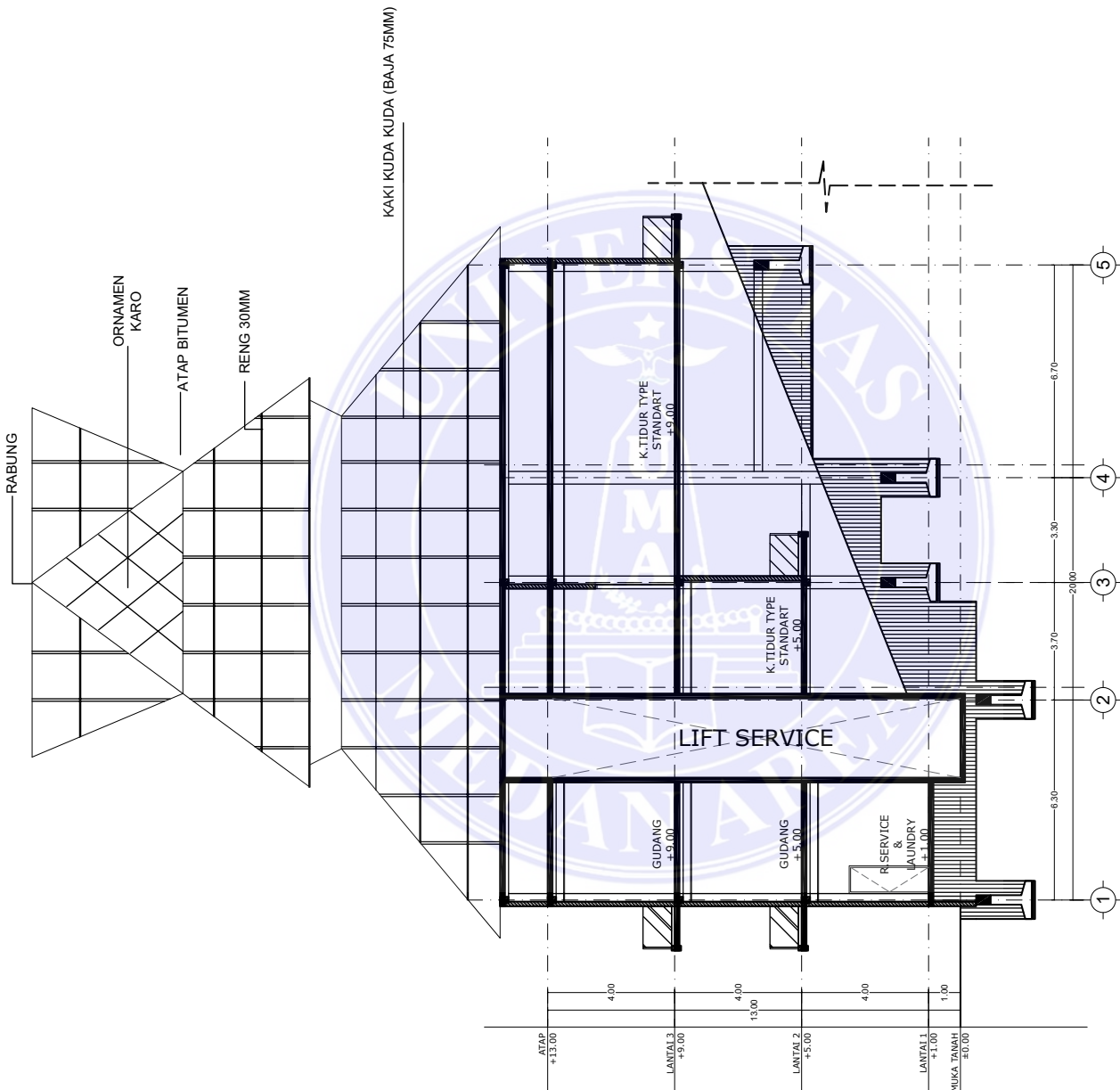
NAMA MAHASISWA (NPM)

BELLA SYAHRINA
198140012

NAMA GAMBAR SKALA

1:150

NO GAMBAR KODE GAMBAR



POTONGAN D - D BANGUNAN UTAMA
1:150



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN
WISATA DI DESA SIMEMPAR
DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA
(NPM)

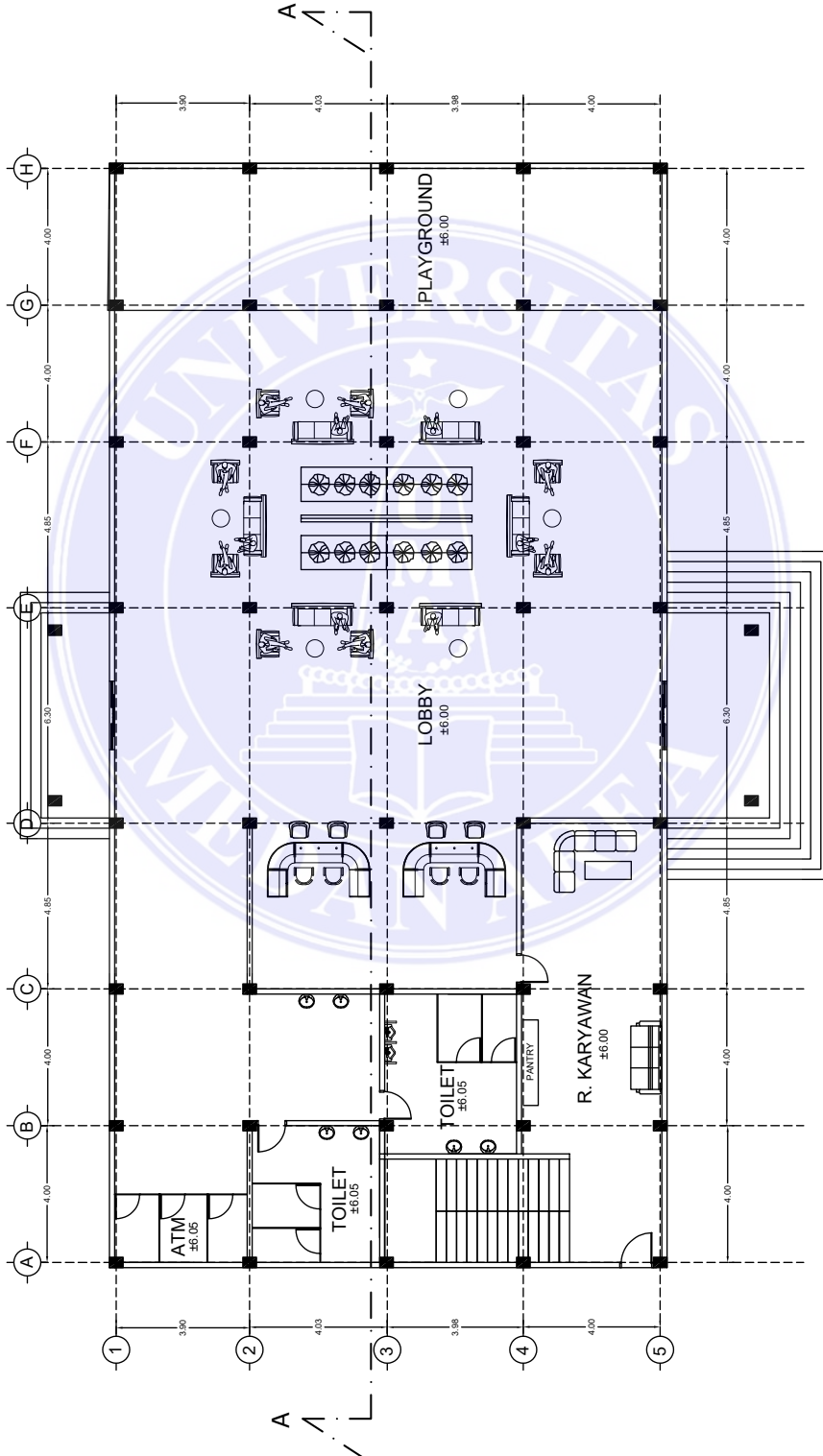
BELLA SYAHRINA
198140012

NAMA GAMBAR SKALA

1:150

NO
GAMBAR

KODE
GAMBAR



DENAH LOBBY
1:150



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN
WISATA DI DESA SIMEMPAR
DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA
(NPM)

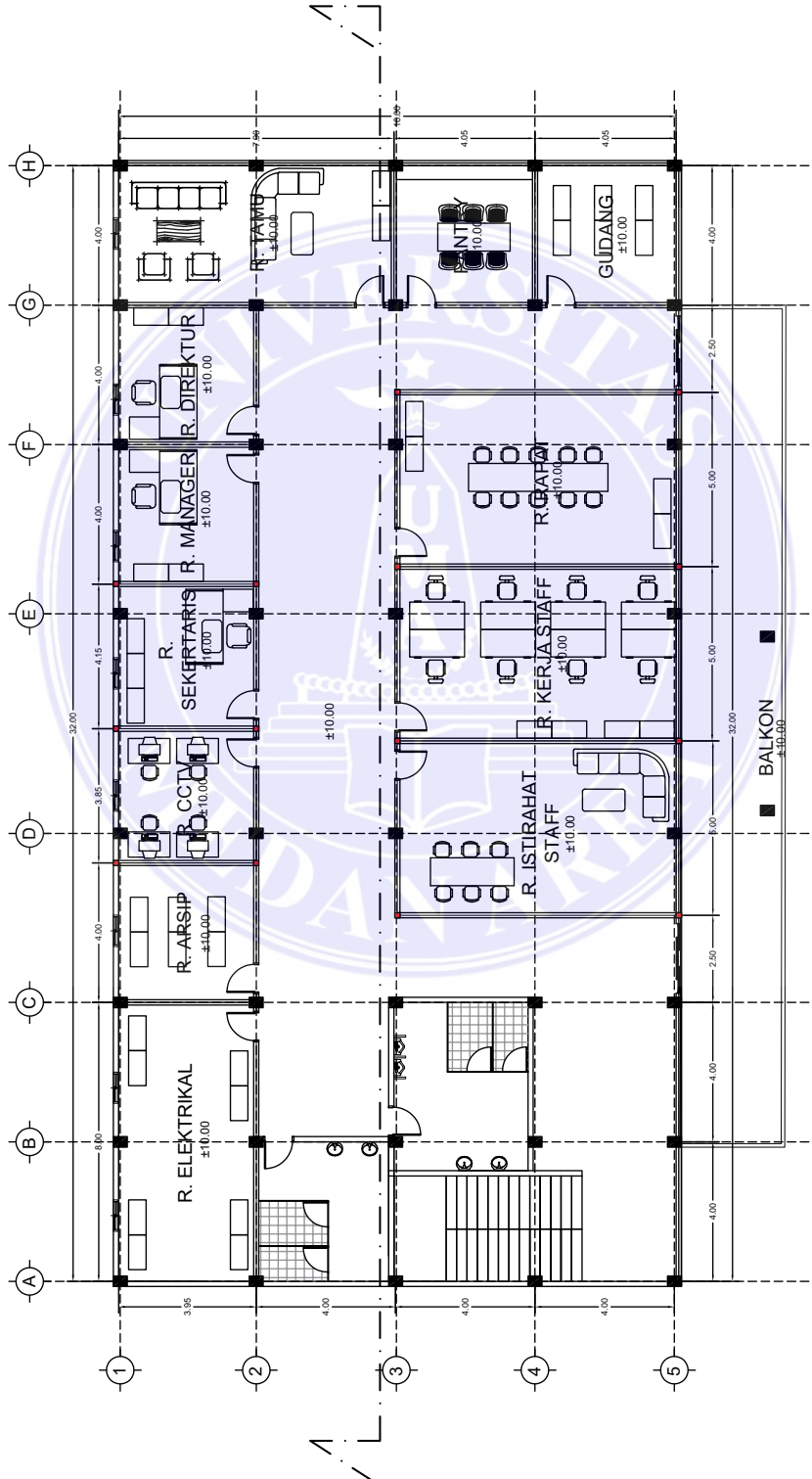
BELLA SYAHRINA
198140012

NAMA GAMBAR SKALA

1:150

NO
GAMBAR

KODE
GAMBAR



DENAH LOBBY
1:150



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN
WISATA DI DESA SIMEMPAR
DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA
(NPM)

BELLA SYAHRINA
198140012

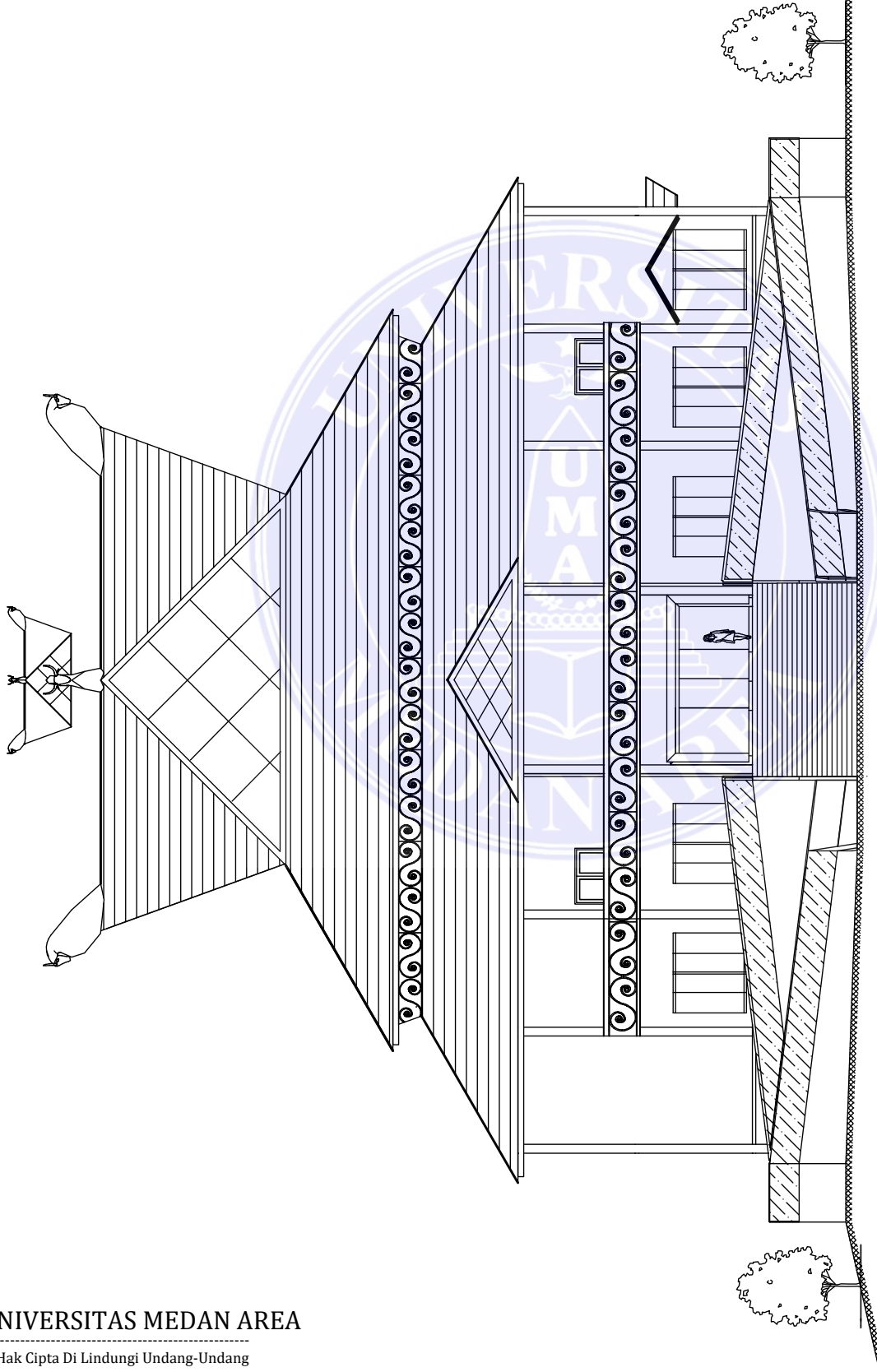
NAMA GAMBAR

SKALA

1:150

NO
GAMBAR

KODE
GAMBAR



TAMPAK DEPAN LOBBY
1:150

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN
WISATA DI DESA SIMEMPAR
DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA
(NPM)

BELLA SYAHRINA
198140012

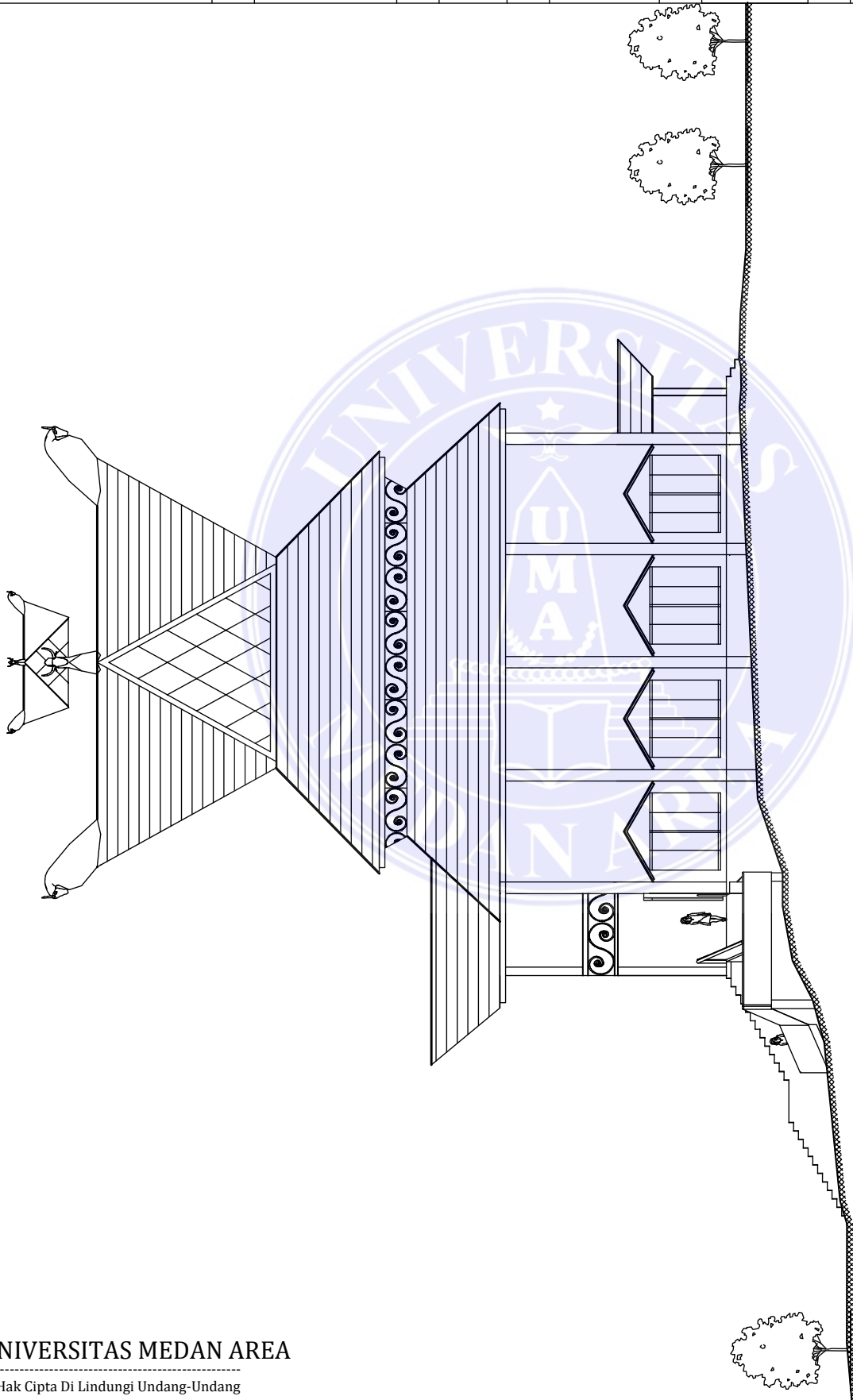
NAMA GAMBAR

SKALA

1:150

NO
GAMBAR

KODE
GAMBAR



TAMPAK SAMPIING LOBBY

1:150

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN WISATA DI DESA SIMEMPAR DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA (NPM)

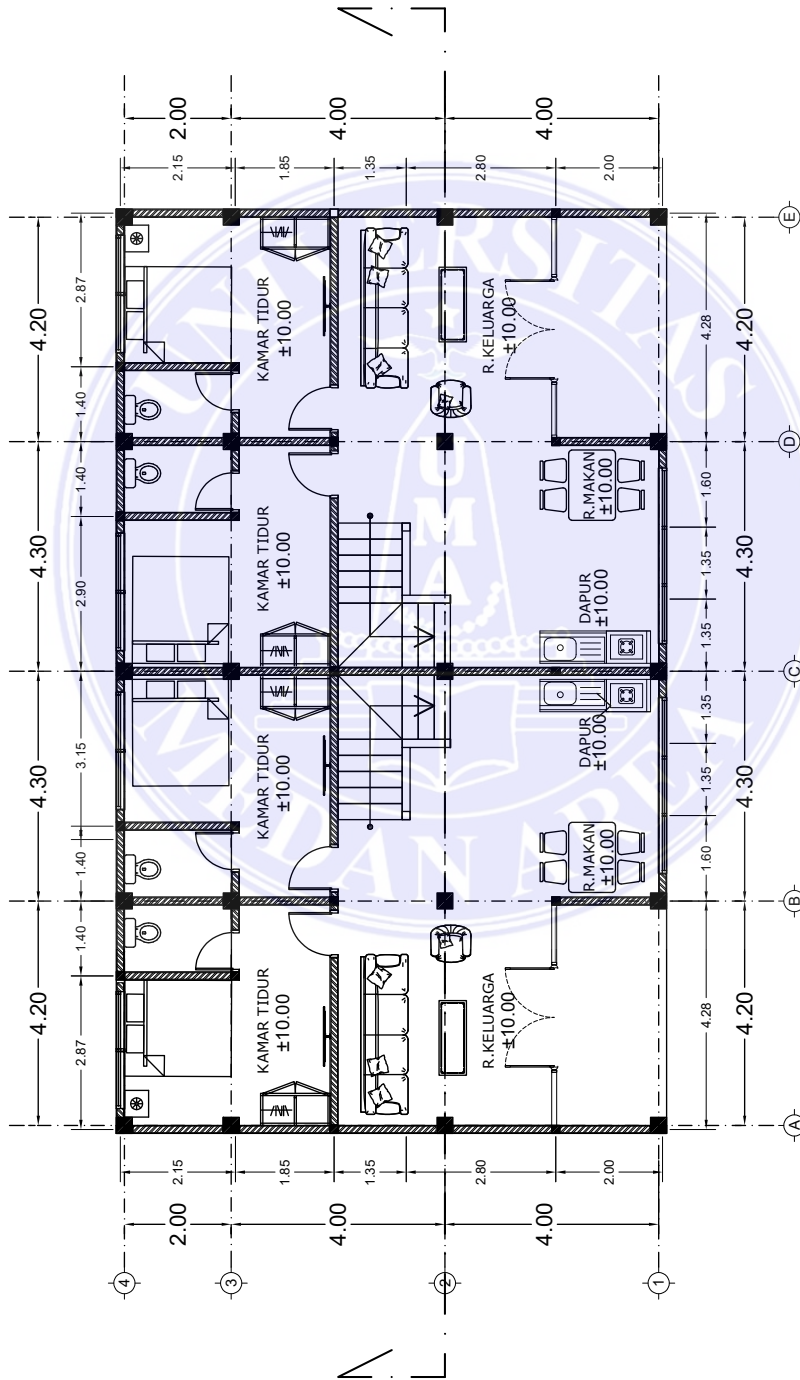
BELLA SYAHRINA (198140012)

NAMA GAMBAR SKALA

Denah Lantai 1 Villa

1:100

NO GAMBAR KODE GAMBAR



DENAH L 1 VILLA
1:100



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN WISATA DI DESA SIMEMPAR DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA (NPM)

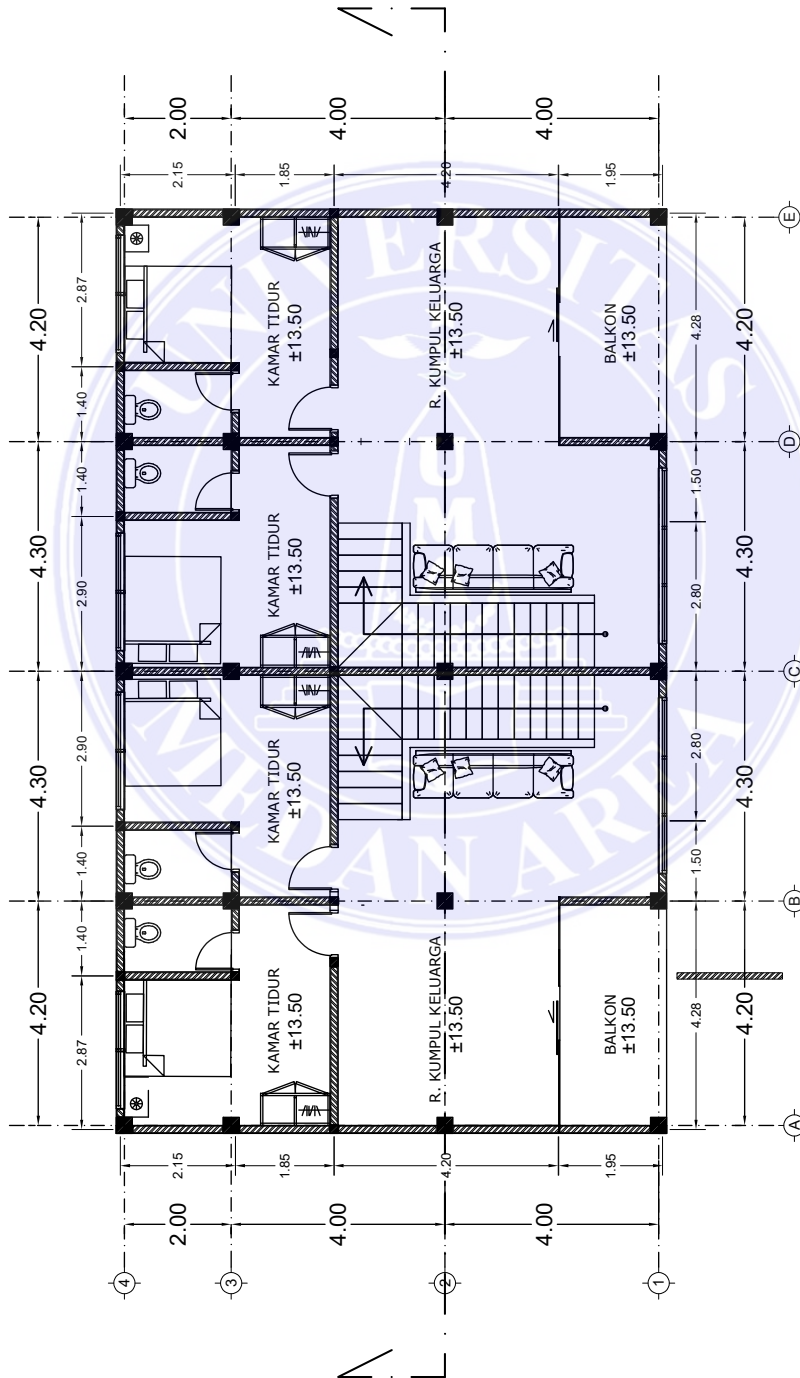
BELLA SYAHRINA (198140012)

NAMA GAMBAR SKALA

Denah Lantai 2 Villa

1:100

NO GAMBAR KODE GAMBAR



DENAH L II VILLA
1:100



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN WISATA DI DESA SIMEMPAR DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA (NPM)

BELLA SYAHRINA (198140012)

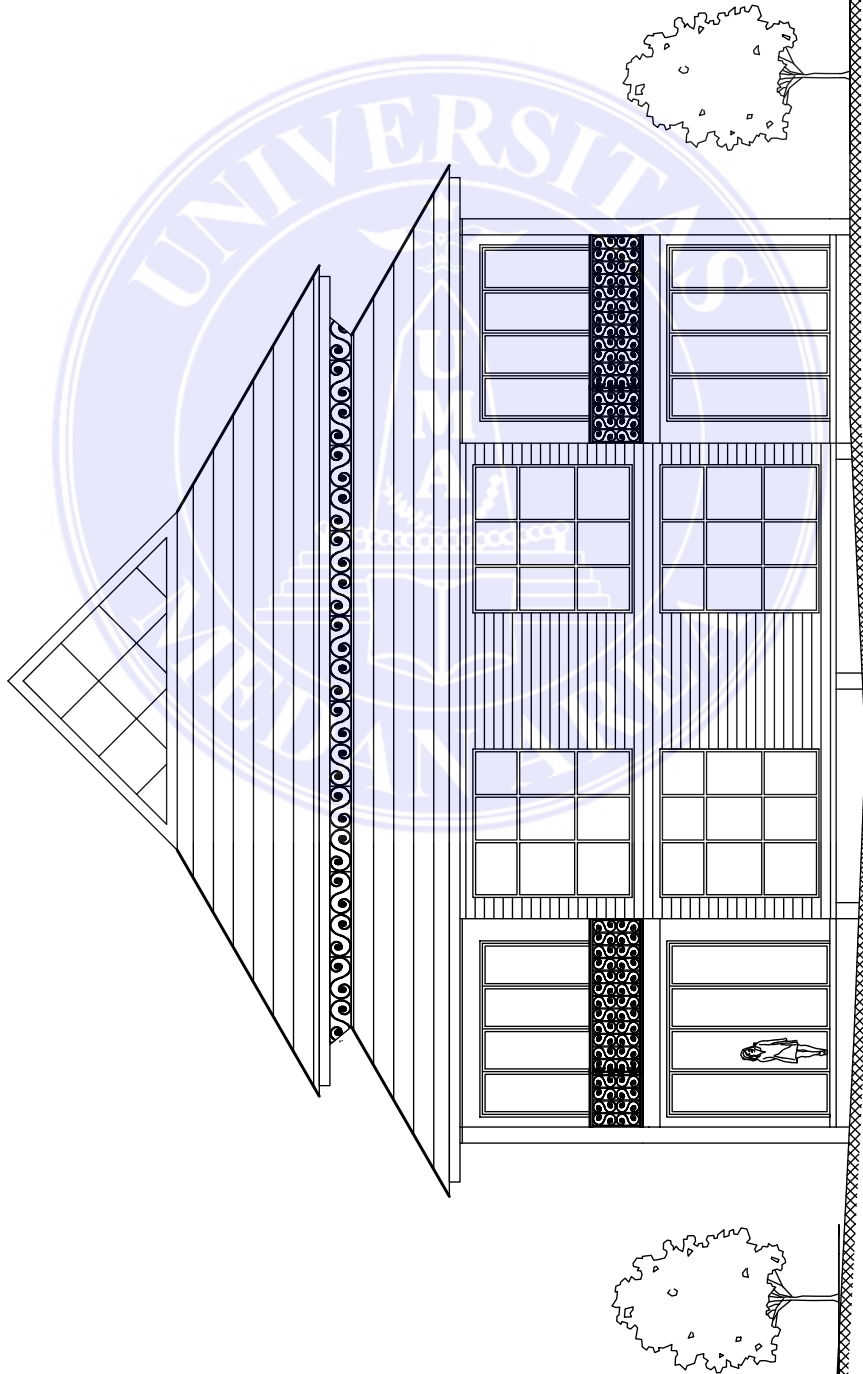
NAMA GAMBAR

SKALA

1:100

NO GAMBAR

KODE GAMBAR



TAMPAK DEPAN VILLA
1:100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN WISATA DI DESA SIMEMPAR DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

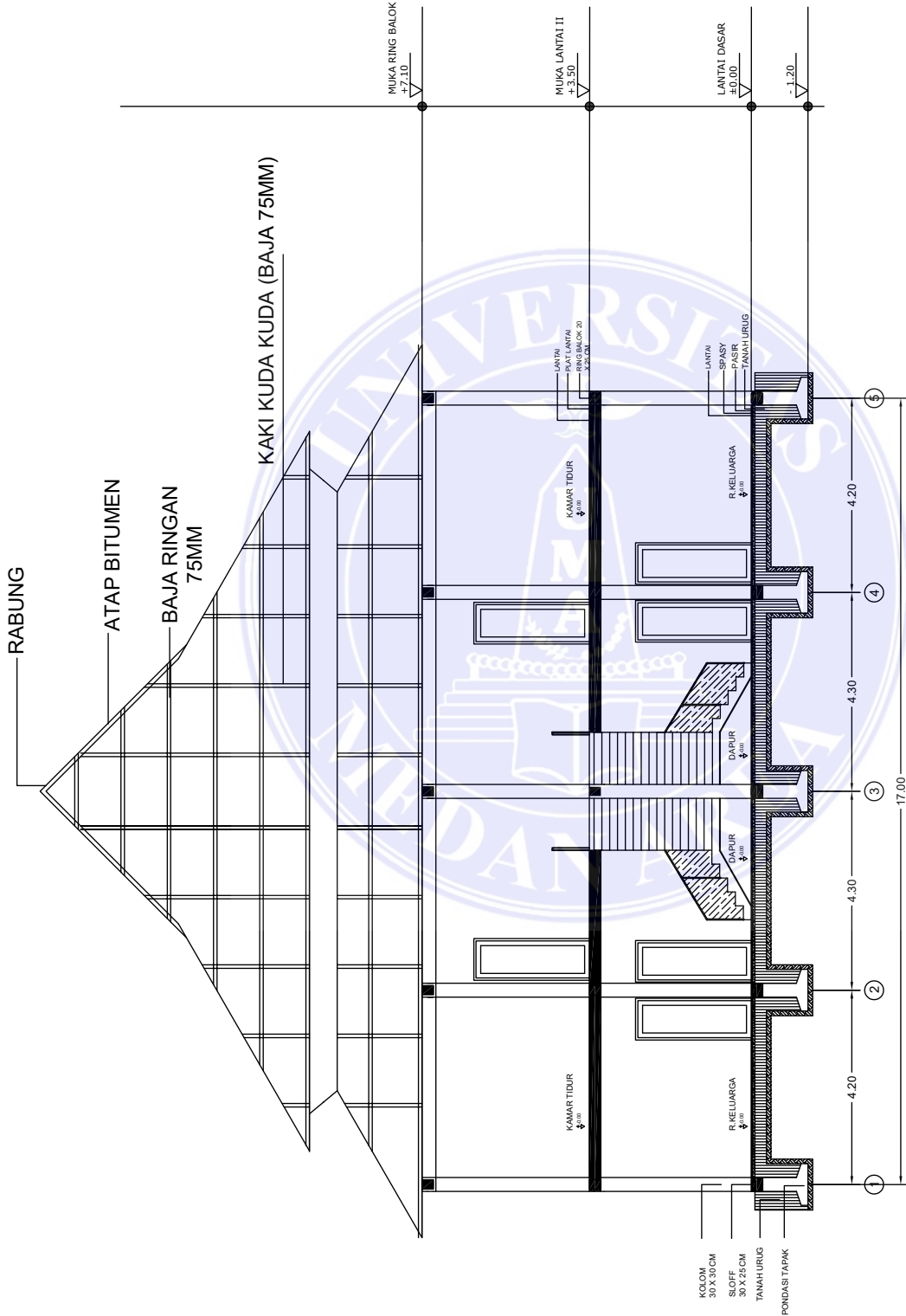
NAMA MAHASISWA (NPM)

BELLA SYAHRINA (198140012)

NAMA GAMBAR SKALA

1:100

NO GAMBAR KODE GAMBAR



POTONGAN VILLA
1:100



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN
WISATA DI DESA SIMEMPAR
DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA
(NPM)

BELLA SYAHRINA
198140012

NAMA GAMBAR

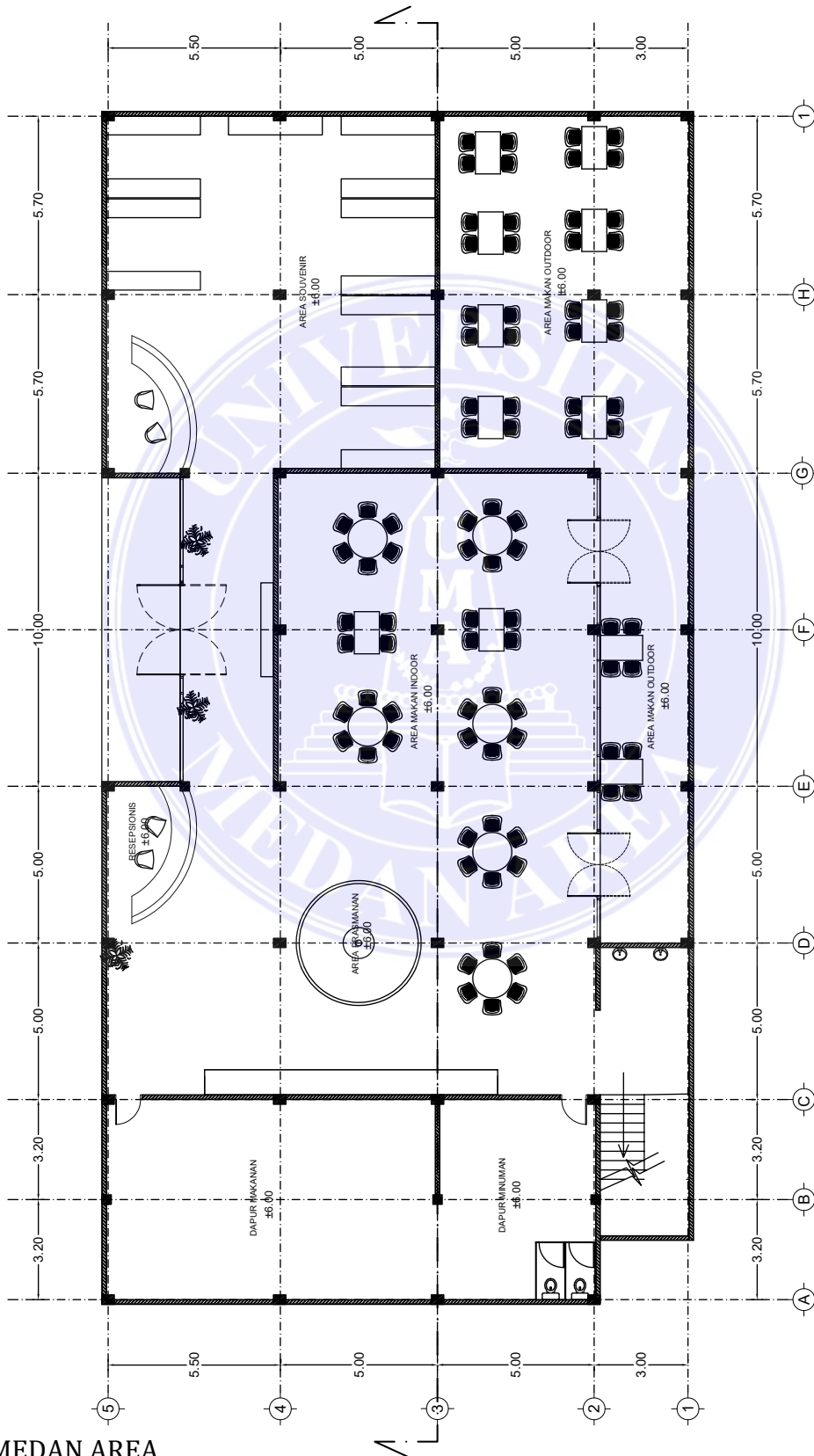
SKALA

Denah Resto dan
Souvenir Lantai 1

1:150

NO
GAMBAR

KODE
GAMBAR



DENAH RESTO DAN SOUVENIR L I
1:150

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN
WISATA DI DESA SIMEMPAR
DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA
(NPM)

BELLA SYAHRINA
198140012

NAMA GAMBAR

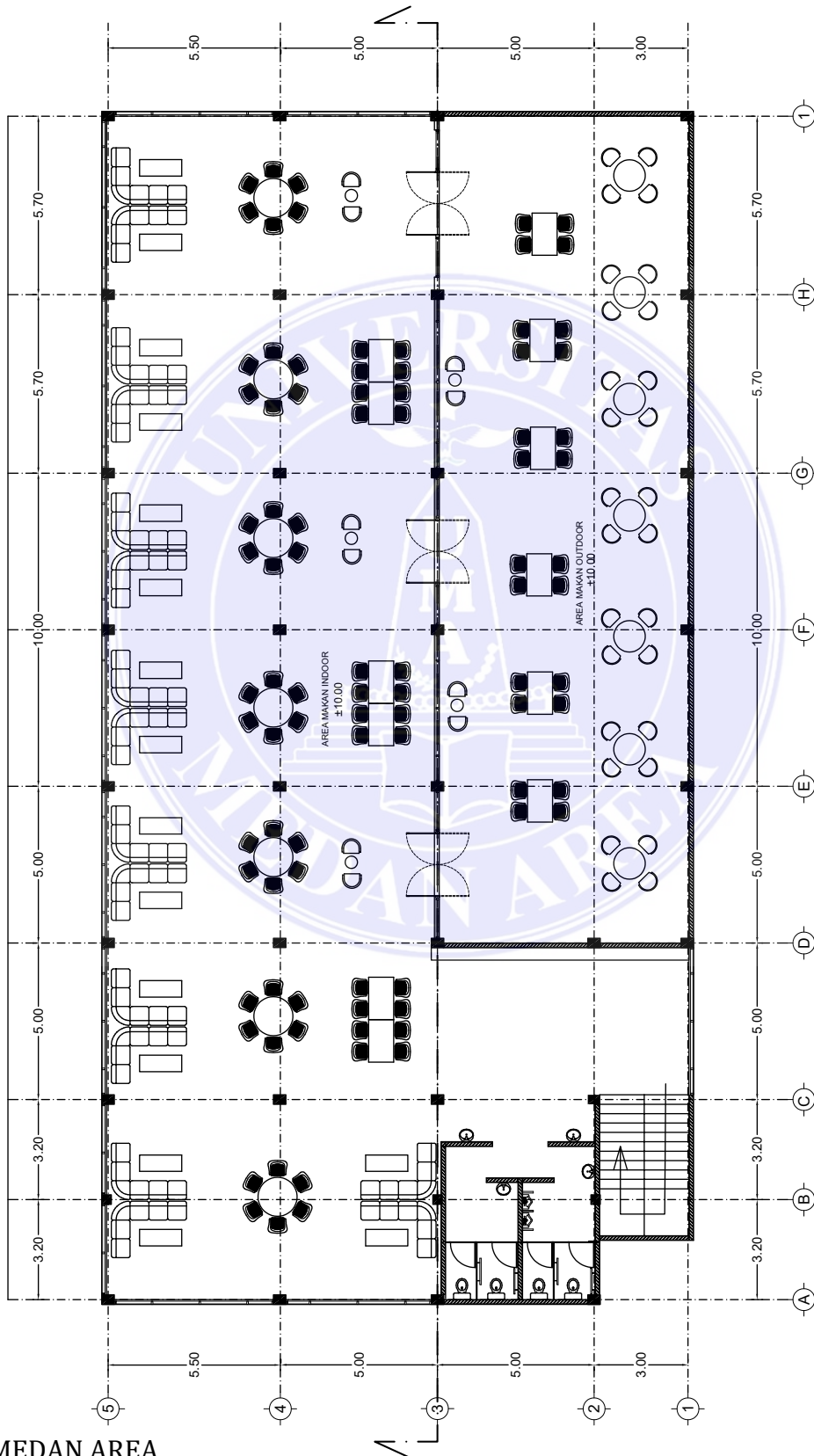
SKALA

Denah Resto dan
Souvenir Lantai 2

1:150

NO
GAMBAR

KODE
GAMBAR



DENAH RESTORAN L II
1:150



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN WISATA DI DESA SIMEMPAR DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

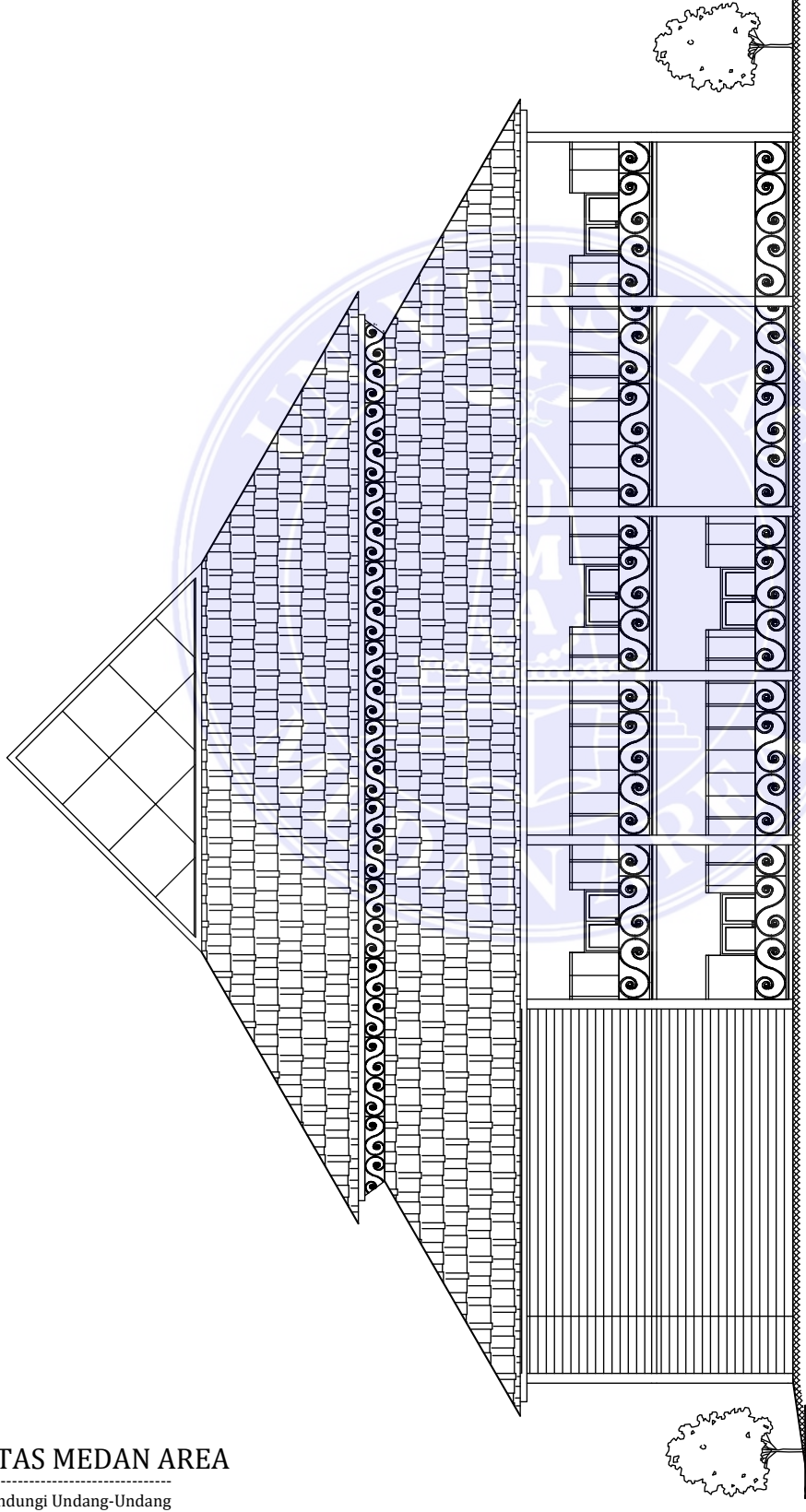
NAMA MAHASISWA (NPM)

BELLA SYAHRINA 198140012

NAMA GAMBAR SKALA

1:150

NO GAMBAR KODE GAMBAR



TAMPAK BELAKANG BANGUNAN RESTO

1:150

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN
WISATA DI DESA SIMEMPAR
DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA
(NPM)

BELLA SYAHRINA
198140012

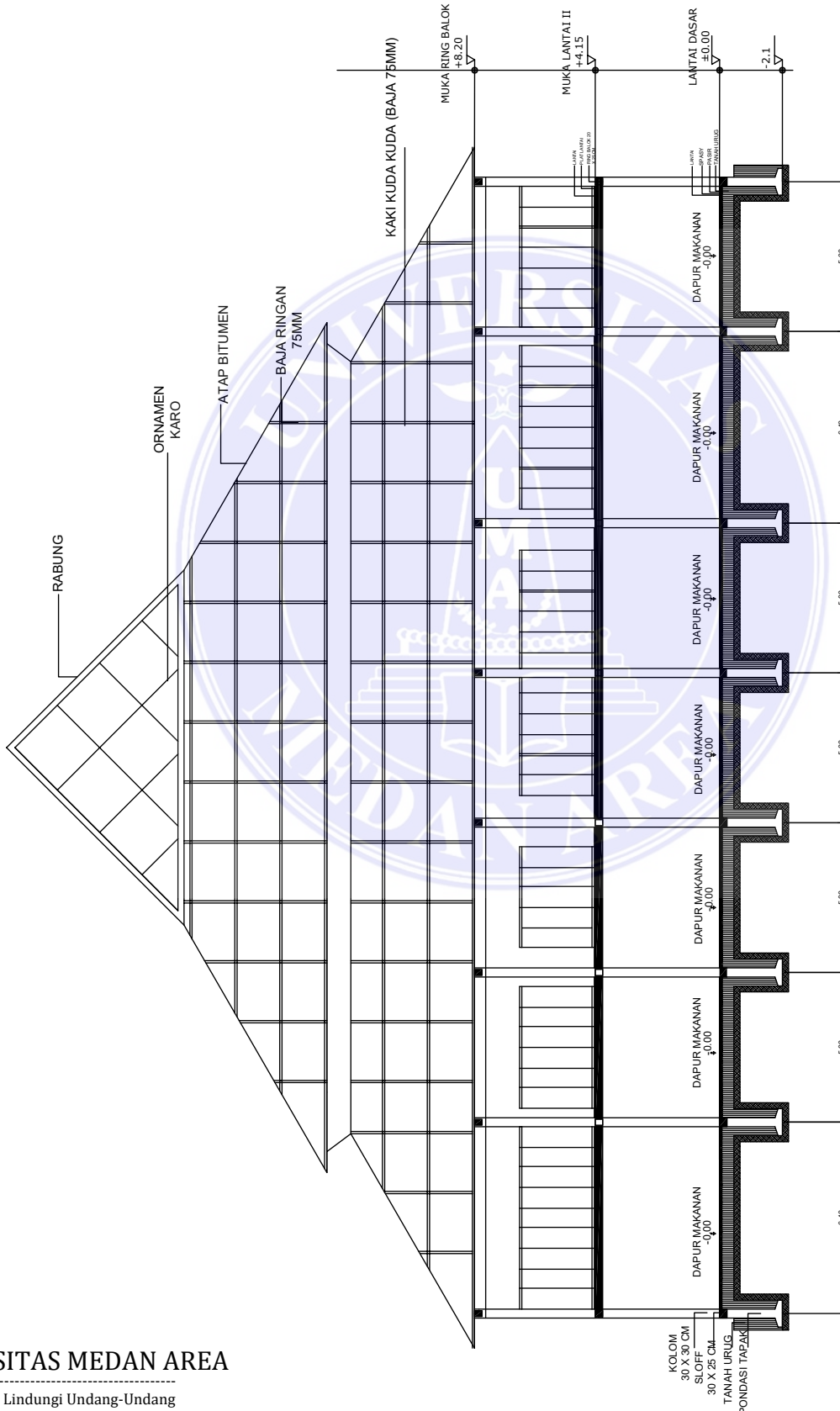
NAMA GAMBAR

SKALA

1:150

NO
GAMBAR

KODE
GAMBAR



POTONGAN A - A BANGUNAN RESTORAN
1:150

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN
WISATA DI DESA SIMEMPAR
DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA
(NPM)

BELLA SYAHRINA
(198140012)

NAMA GAMBAR

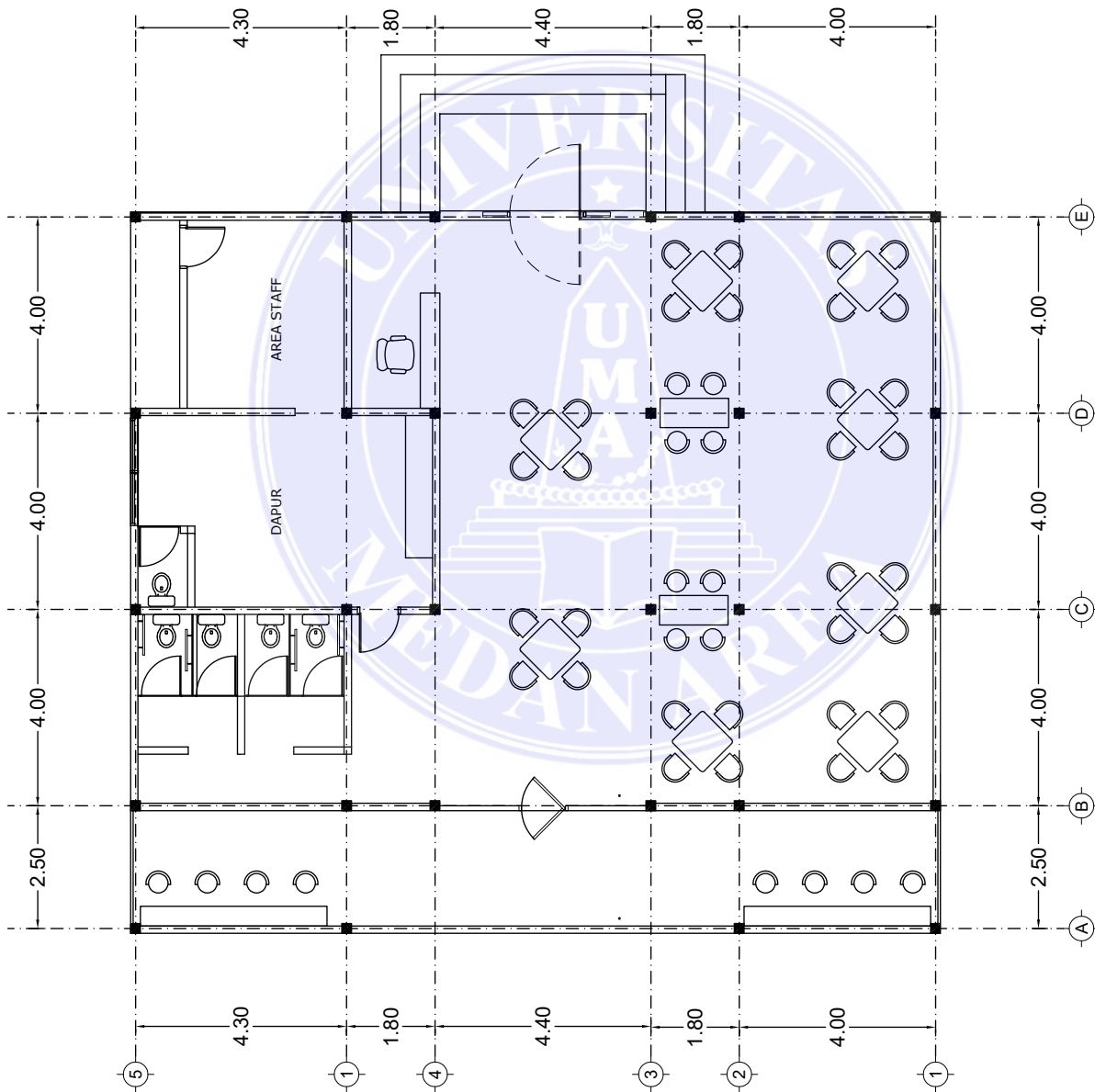
SKALA

Denah Coffe
Shop

1:100

NO
GAMBAR

KODE
GAMBAR



DENAH CHOFFE SHOP
1:100



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN WISATA DI DESA SIMEMPAR DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA (NPM)

BELLA SYAHRINA (198140012)

NAMA GAMBAR

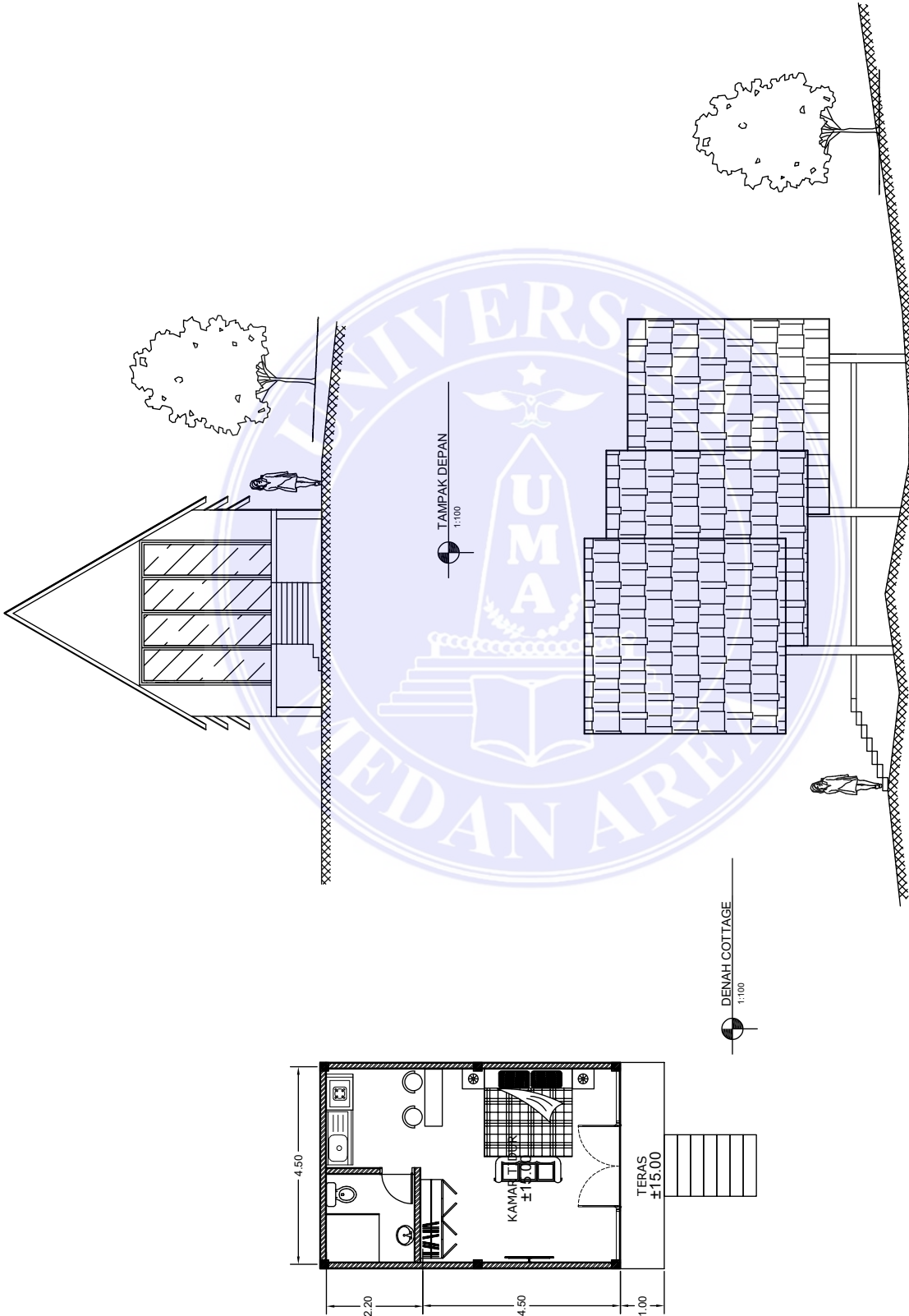
SKALA

Denah Coffe Shop

1:100

NO GAMBAR

KODE GAMBAR





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN WISATA DI DESA SIMEMPAR DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

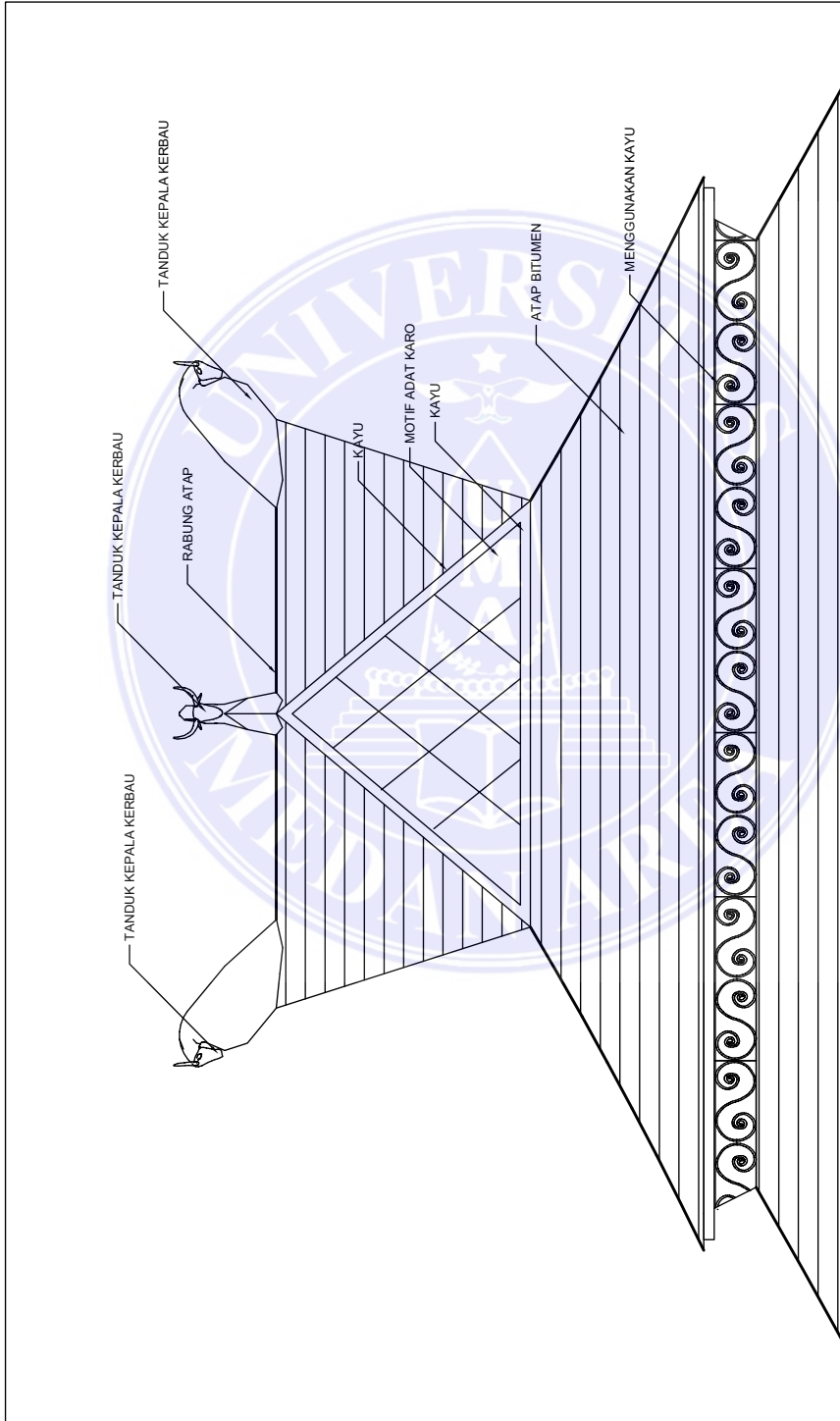
NAMA MAHASISWA (NPM)

BELLA SYAHRINA (198140012)

NAMA GAMBAR SKALA

1:100

NO GAMBAR KODE GAMBAR





UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN :
WISATA DI DESA SIMEMPAR
DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA
(NPM)

BELLA SYAHRINA
198140012

NAMA GAMBAR

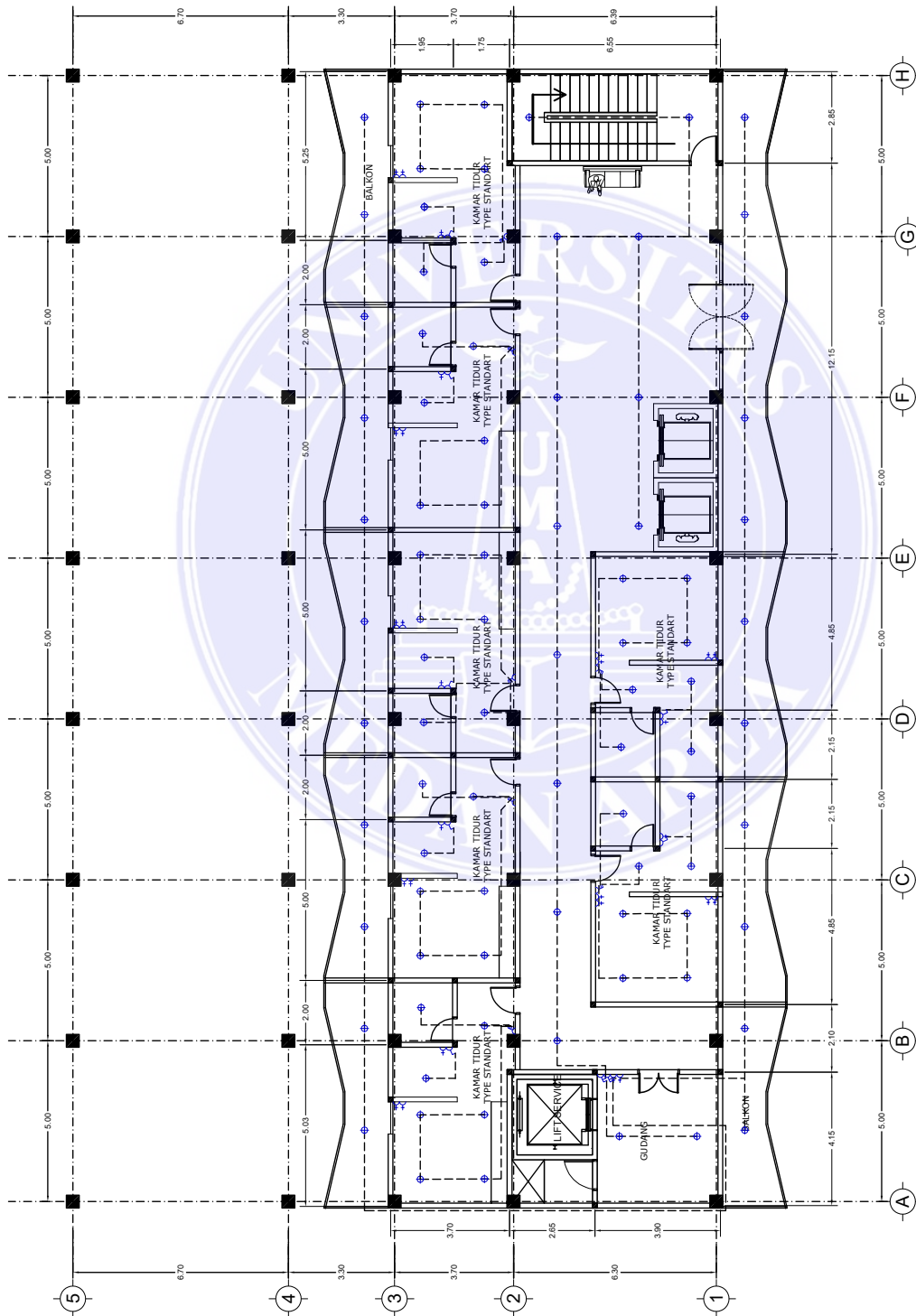
SKALA

Denah Lantai 2
Bangunan Utama

1:150

NO
GAMBAR

KODE
GAMBAR



DENAH ELEKTRIKAL L II BANGUNAN UTAMA (A)
1:150

Keterangan	Jml
umuk lantai 1	7
Saklar Tunggal	2
Saklar Double	2
Saklar Tripel	2
Serp Kemuk	27
Lampu Downlight 18 W	87

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN :
WISATA DI DESA SIMEMPAR
DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA
(NPM)

BELLA SYAHRINA
198140012

NAMA GAMBAR

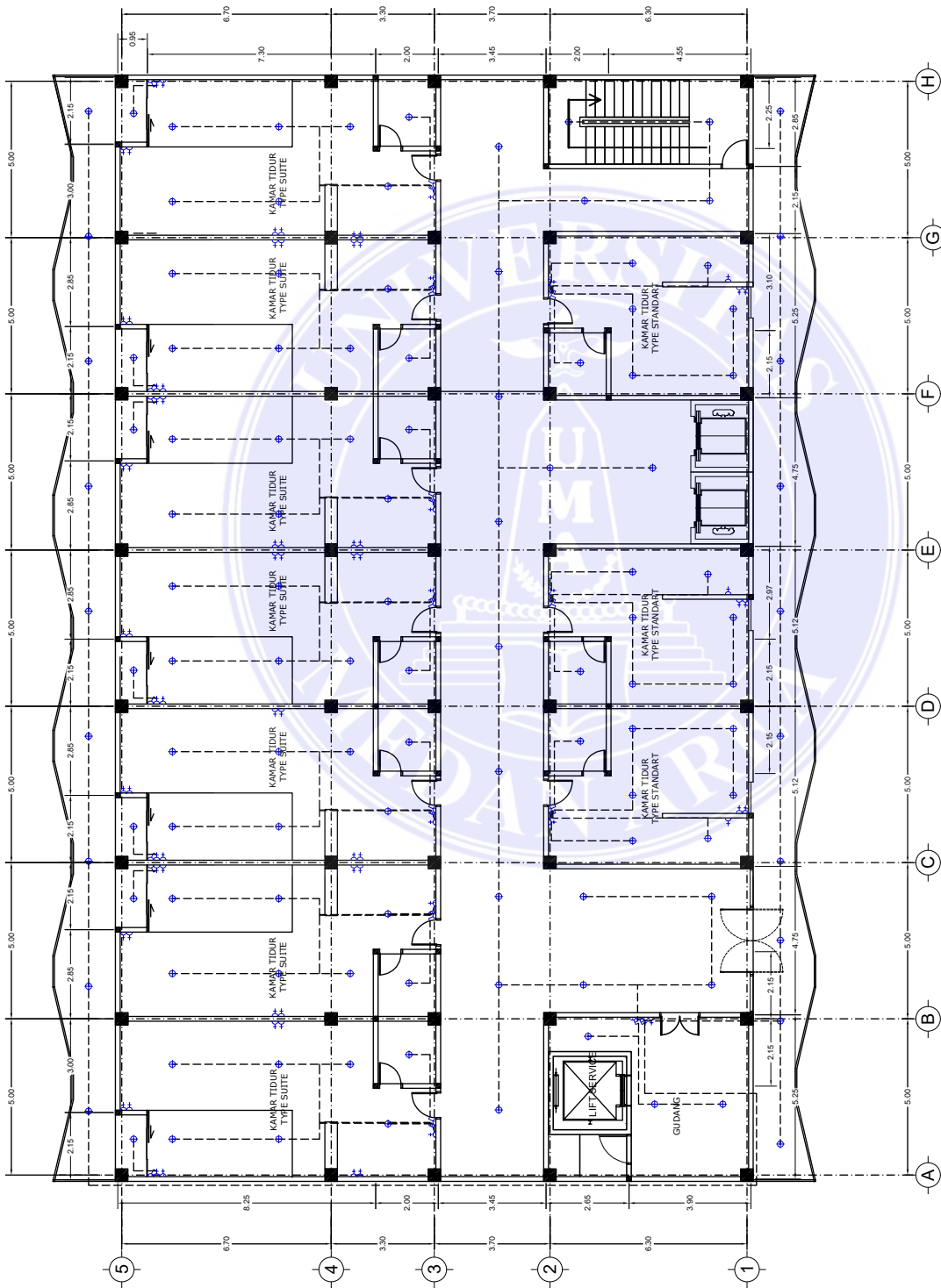
SKALA

Denah Lantai 3
Bangunan Utama

1:150

NO
GAMBAR

KODE
GAMBAR



1:150
DENAH ELEKTRIKAL L II BANGUNAN UTAMA (A)

Keterangan untuk lantai 1	Jlh
⊖ Saklar Tunggal	20
⊖ Saklar Double	2
⊖ Saklar Tripel	10
⊖ Stop Kontak	14
⊖ Lampu Downlight 18 W	109

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN WISATA DI DESA SIMEMPAR DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA (NPM)

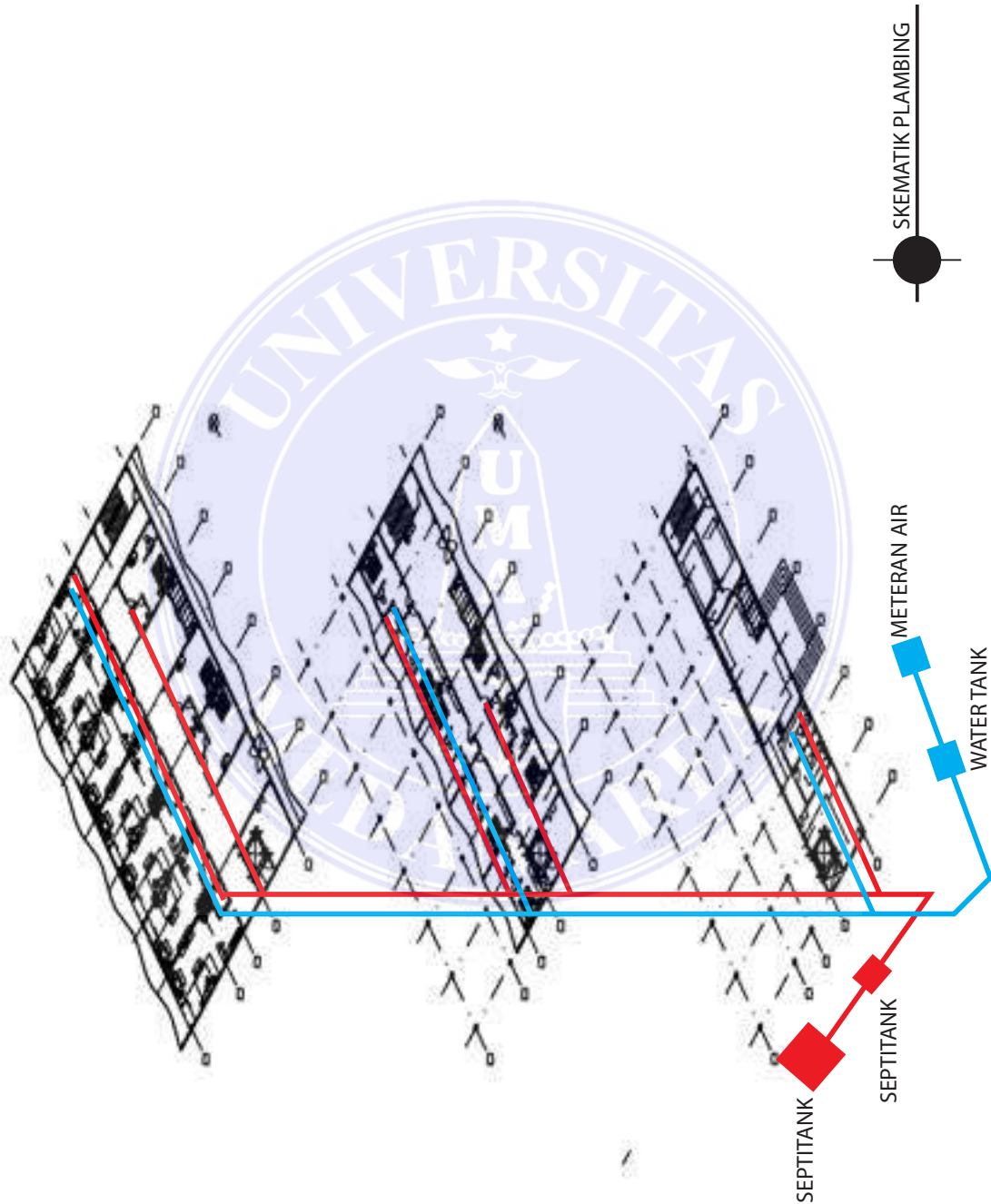
BELLA SYAHRINA (198140012)

SKALA

NAMA GAMBAR

KODE GAMBAR

NO GAMBAR





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN WISATA DI DESA SIMEMPAR DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA (NPM)

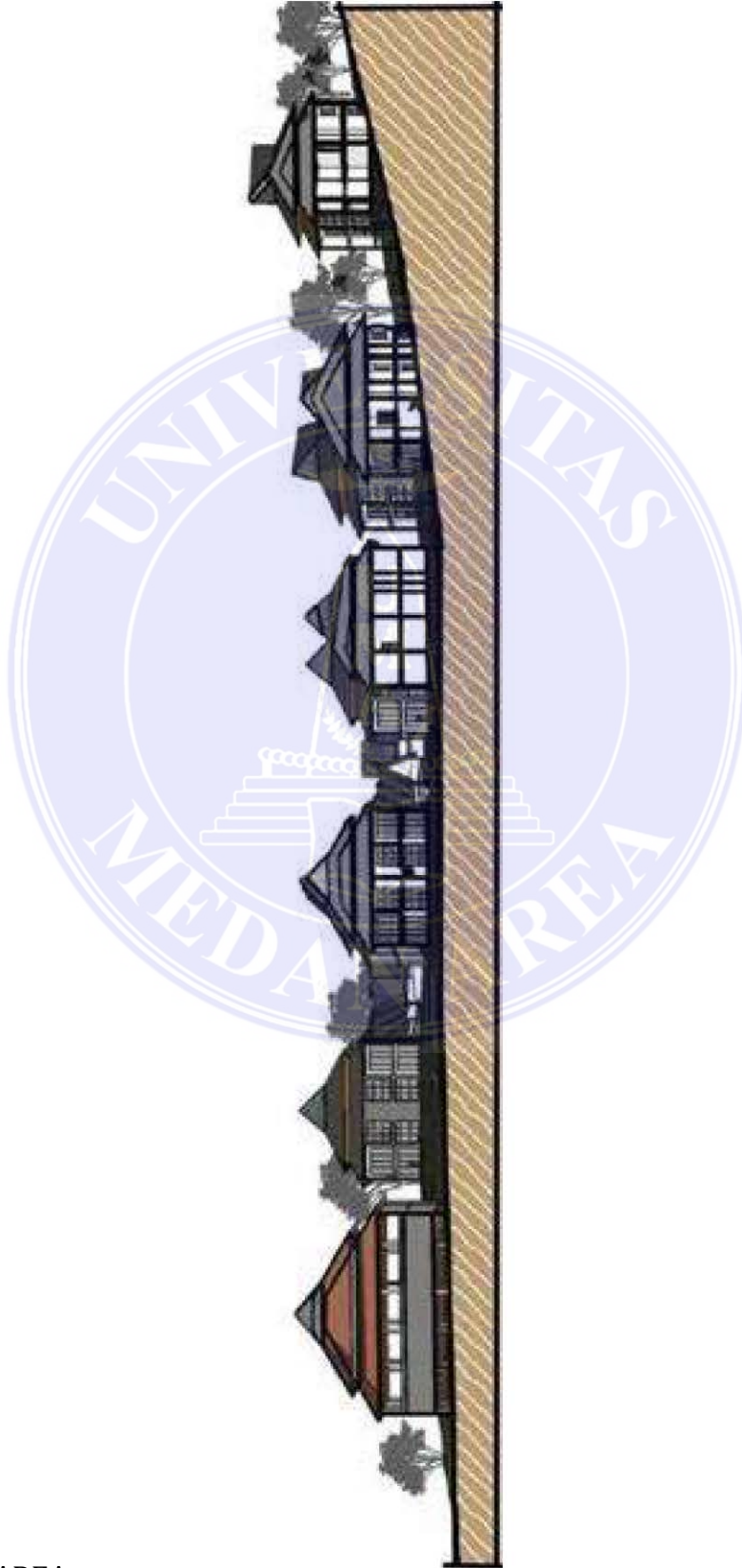
BELLA SYAHRINA (198140012)

NAMA GAMBAR

SKALA

NO GAMBAR

KODE GAMBAR



POTONGAN SITE A-A



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN KAWASAN WISATA DI DESA SIMEMPAR DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR KARO

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA (NPM)

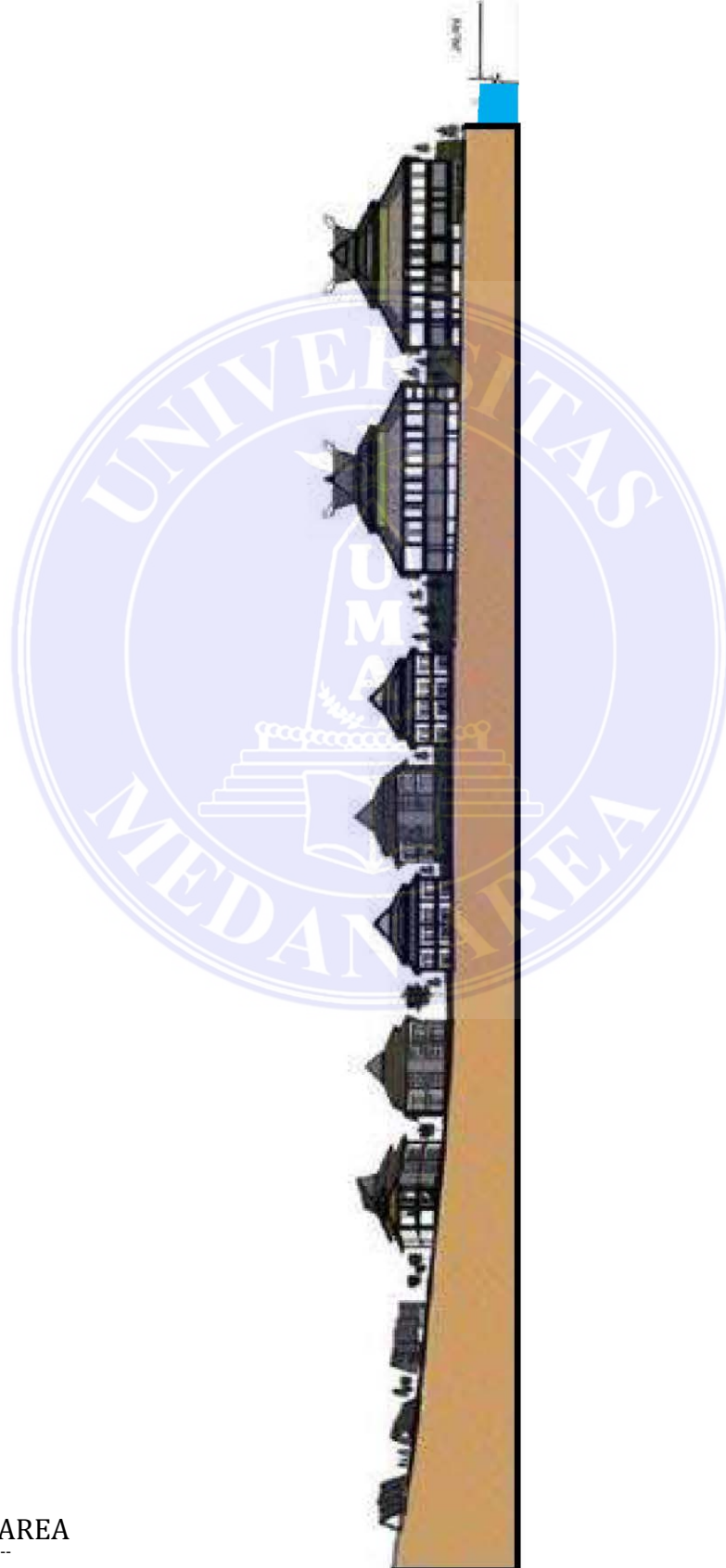
BELLA SYAHRINA (198140012)

NAMA GAMBAR

SKALA

NO GAMBAR

KODE GAMBAR



POTONGAN SITE B-B





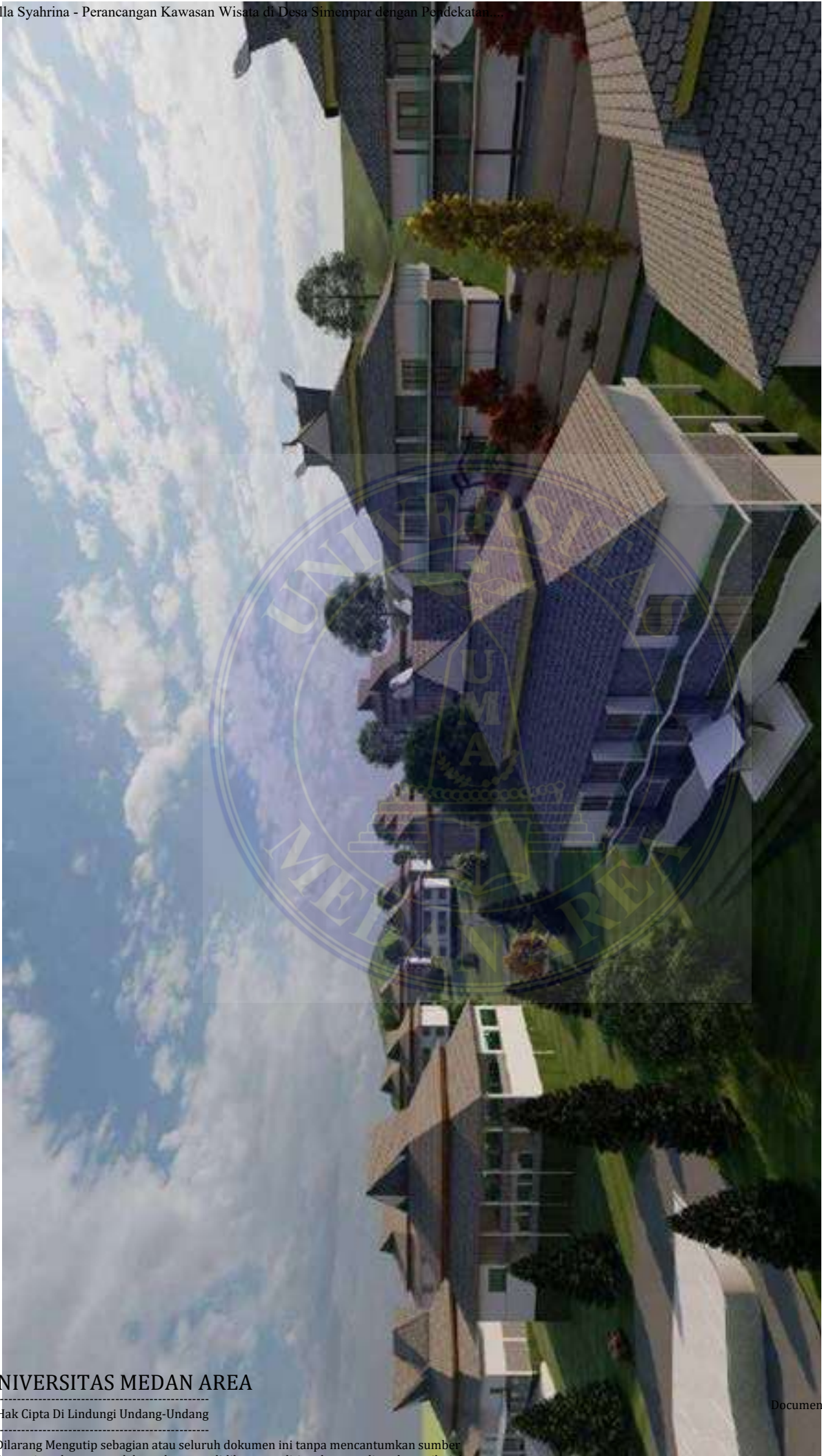
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/5/24

UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	KETERANGAN	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA (NPM)	NAMA GAMBAR	NO GAMBAR
		TUGAS AKHIR	PERANCANGAN KAWASAN WISATA DI DESA SIMEMPAR DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR KARO	YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT	BELLA SYAHRINA (198140012)	SKALA	KODE GAMBAR



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	KETERANGAN	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA (NPM)	NAMA GAMBAR	NO GAMBAR
						SKALA	KODE GAMBAR
		TUGAS AKHIR	PERANCANGAN KAWASAN WISATA DI DESA SIMEMPAR DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR KARO	YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT	BELLA SYAHRINA (198140012)		



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/5/24

UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	KETERANGAN	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA (NPM)	NAMA GAMBAR	NO GAMBAR
						SKALA	KODE GAMBAR
		TUGAS AKHIR	PERANCANGAN KAWASAN WISATA DI DESA SIMEMPAR DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR KARO	YUNITA SYAFITRI RAMBE-ST.MT	BELLA SYAHRINA (198140012)		



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	KETERANGAN	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA (NPM)	NAMA GAMBAR	NO GAMBAR
		TUGAS AKHIR	PERANCANGAN KAWASAN WISATA DI DESA SIMEMPAR DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR KARO	YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT	BELLA SYAHRINA (198140012)	SKALA	KODE GAMBAR



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)28/5/24

UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	KETERANGAN	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA (NPM)	NAMA GAMBAR	NO GAMBAR
		TUGAS AKHIR	PERANCANGAN KAWASAN WISATA DI DESA SIMEMPAR DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR KARO	YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT	BELLA SYAHRINA (198140012)	SKALA	KODE GAMBAR



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	KETERANGAN	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA (NPM)	NAMA GAMBAR	NO GAMBAR
		TUGAS AKHIR	PERANCANGAN KAWASAN WISATA DI DESA SIMEMPAR DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR KARO	YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT	BELLA SYAHRINA (198140012)	SKALA	KODE GAMBAR



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	KETERANGAN	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA (NPM)	NAMA GAMBAR	NO GAMBAR
		TUGAS AKHIR	PERANCANGAN KAWASAN WISATA DI DESA SIMEMPAR DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR KARO	YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT	BELLA SYAHRINA (198140012)	SKALA	KODE GAMBAR